

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN DI SMA AL-
AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Diseminarkan Pada
Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung**

**YANTI
NPM. 1911030227**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1445H/2023M

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN DI SMA AL-AZHAR 3
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat**

Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh

YANTI

NPM. 1911030227

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M. Pd

Pembimbing II : Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445H/2023M

ABSTRAK

Mutu pembelajaran merupakan suatu kepuasan bagi seorang pelanggan dimana seorang peserta didik mendapatkan keinginan yang sesuai dengan yang diharapkan. Mutu pembelajaran dapat dikatakan bermutu apabila seorang tenaga pendidik mampu memberikan pelayanan atau pengarahan kepada peserta didik dalam meningkatkan kemampuan yang ada pada diri mereka masing-masing. Mutu pembelajaran yang baik dapat didukung oleh beberapa faktor dan indikator. Salah satu faktornya adalah kompetensi profesional guru dimana seorang guru harus memiliki kemampuan dalam mengarahkan, menggerakkan dan mempengaruhi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan, menghasilkan prestasi peserta yang berkualitas dari lembaga lain sehingga dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan oleh lembaga pendidikan. Hasil pra penelitian di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa guru atau tenaga pendidik yang belum memenuhi kriteria sebagai guru yang profesional dan bermutu. Dengan rumusan masalah yaitu Apakah Ada Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Mutu Pembelajaran di SMA 3 Al-Azhar Bandar Lampung. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Mutu Pembelajaran di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian *Field Researc*. Sedangkan populasi dalam penelitian ini berjumlah 37 respon tenaga pendidik di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Dan sampel yang digunakan yaitu Teknik Slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan *skala likert*. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas. Sedangkan uji hipotesis menggunakan teknik regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kompetensi profesional guru terhadap mutu pembelajaran di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung dengan korelasi variabel bebas dan variabel terikat adalah 0,558. Selain itu R^2 sebesar 0,412 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti kontribusi variabel X (kompetensi profesional guru) terhadap variabel Y (Mutu Pembelajaran) adalah sebesar 41,2% dan sisanya sebesar 58,9% disebabkan oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kompetensi Profesional Guru, Mutu Pembelajaran

ABSTRACT

The quality of learning is a satisfaction for a customer where a student gets what is expected. The quality of learning can be said to be of quality if an educator is able to provide services or directions to students in improving the abilities that exist in each of them. Good quality of learning can be supported by several factors and indicators. One of the factors is the teacher's professional competence where a teacher must have the ability to direct, mobilize and influence students in improving abilities, producing quality student achievements from other institutions so that they can achieve a goal desired by educational institutions. The results of the pre-research at SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung show that there are still a number of teachers or teaching staff who do not meet the criteria as professional and quality teachers. With the formulation of the problem, namely Is There an Influence of Teacher Professional Competence on the Quality of Learning at SMA 3 Al-Azhar Bandar Lampung. The purpose of this research is to find out whether there is an influence of teacher professional competence on the quality of learning at SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

The method used in this study is a quantitative method with a Field Research approach. While the population in this study amounted to 37 responses from teaching staff at SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. And the sample used is the Slovin Technique. Data collection techniques using a questionnaire with a Likert scale. Data analysis techniques using the normality test, homogeneity test and linearity test. While testing the hypothesis using a simple linear regression technique.

The results of this study concluded that there was a positive influence between teacher professional competence on the quality of learning at SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung with the correlation of the independent variables and the dependent variable being 0.558. In addition, R^2 is 0.412 at a significance level of 5%. This means that the contribution of variable X (teacher's professional competence) to variable Y (Quality of Learning) is 41.2% and the remaining 58.9% is caused by other factors which are not the focus of discussion in this study.

Keywords : Teacher Professional Competence, Learning Quality

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yanti
NPM : 1911030227
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran karya dari orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya adalah pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 02 Maret 2023

Penulis,



Yanti
NPM. 1911030227



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN
DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG**

**Nama : Yanti
NPM : 1911030227
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan**

MENYETUJUI

Telah Dimunaqosahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M. Pd
NIP. 197211211998032007

Pembimbing II

Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd
NIP. 197208182006041006

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

Dr. Yetri, M. Pd
NIP. 196512151994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG.** Disusun oleh: **Yanti, NPM. 1911030227,** Jurusan: **Manajemen Pendidikan Islam** telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal : **Kamis/15 Juni 2023.**

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang : Dr. Yetri, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Devin Cumbuan Putri, M.Pd.

(.....)

Penguji Utama : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd

(.....)

Pembahas I : Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd

(.....)

Pembahas II : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd.

(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**



Prof. Dr. Hj. Nurva Diana, M.Pd.
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَيَقَوْمٌ اَعْمَلُوا عَلٰى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىْ عَامِلٌۢ لَّسَوْفَ تَعْلَمُوْنَۙ مَنْ يَّاتِيْهِ
عَذَابٌ يُخْزِيْهِ وَمَنْ هُوَ كَاذِبٌۭ وَاَرْتَقِبُوْا اِنِّىْ مَعَكُمْ رَقِيْبٌۭ

Artinya : Dan wahai kaumku! Berbuatlah menurut kemampuanmu, sesungguhnya aku pun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan ditimpa azab yang menghinakan dan siapa yang berdusta. Dan tunggulah! Sesungguhnya aku bersamamu adalah orang yang menunggu. (Q.S. Hud : 93).¹

اِذَا اُسْنِدَ الْاَمْرِ اِلٰى غَيْرِ اَهْلِهِ السَّاعَةَ

Artinya : apabila suatu perkara diberikan kepada yang bukan ahlinya maka tunggulah akan kehancurannya. (H.R. Bukhari)



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta : Darus Sanah, 2012), Hlm. 233

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta ridho-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dari hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terimakasih dan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tersayang, ayahanda Sudarmin dan ibunda Farida yang senantiasa menyayangi, memberikan nasihat, menyemangati serta mengasih penulis dari kecil hingga besar. Membesarkan seraya mendidik dengan sabar, ikhlas dan selalu memberikan motivasi serta do'anya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan di UIN Raden Intan Lampung, semoga Allah SWT memuliakan mereka baik di dunia maupun diakhirat.
2. Terimakasih kepada bunda Prof.Dr.Hj. Siti Fatimah, M. Pd. selaku dosen pembimbing akademik 1 dan terimakasih kepada bapak Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd. selaku dosen pembimbing akademik 2 yang telah memberikan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya dengan baik
3. Kakak-kakak dan adikku tersayang, bung effendi, aden ersan dwi saputro, uni Yuliana , adik yulisna dan adik edi Kurniawan yang telah menyayangi penulis sepenuh hati serta memberikan semangat dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Sahabat-sahabat ku, khususnya riski anggung fikri, ratih novita sari, melisa, kusnul siti chotimah, Aprilia dwi handayani, pujianti, lia ningrum, Elvina, kak aisyah syakila dan dinata andreansyah yang selalu membantu, mengingatkan serta memberikan motivasi untuk mengerjakan skripsi ini. Semoga kelak kita akan Bersama-sama bertemu di puncak kesuksesan yang diinginkan.
5. Almameter tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempat saya menimba ilmu, mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga. Saya sangat bersyukur atas segala proses yang saya jalani.

RIWAYAT HIDUP

Yanti, dilahirkan di Semuli Raya pada tanggal 01 Maret 2000, anak keempat dari enam saudara buah hati dari pasangan Sudarmin dan Farida. Penulis menempuh Pendidikan di SDN 04 Semuli Raya yang diselesaikan pada tahun 2013, kemudian melanjutkan Pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 02 Abung Semuli yang diselesaikan pada tahun 2016, kemudian melanjutkan Pendidikan di jenjang menengah atas di SMA Negeri 01 Abung Semuli. Selama sekolah menengah pertama dan menengah atas penulis aktif berorganisasi yaitu Pramuka, PMR (Palang Merah Remaja) dan Rohis kemudian selesai pada tahun 2019. Penulis melanjutkan Pendidikan tinggi ke program S1 di UIN Raden Intan Lampung, fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan manajemen Pendidikan islam.

Penulis telah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Bumi Restu. Kecamatan Abung Surakarta. Lampung Utara selama 40 hari dan juga Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 11 Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 03 Maret 2023

Yang Membuat,

Yanti

NPM. 1911030227

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa juga Shalawat dan salam semoga selalu kita sanjung agungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam menegakkan risalah islam dimuka bumi dan mengharapkan syafaat Rasulullah SAW diakhirat kelak. Dengan rasa syukur yang mendalam, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **Pengaruh Kompetensi Professional Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung**". Sebagai karya ilmiah, skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam usaha penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan materil maupun dukungan moril, oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat atas penulisan skripsi ini dengan segala partisipasi dan motivasinya. Secara khusus penulis ucapkan terimakasih terutama kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang senantiasa sabar dalam memberi arahan serta selalu memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Prof. Dr. Hj. Siti Fatimah, M. Pd selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberi bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberi bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen dilingkungan Fakultas Tarbiyah serta staf Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak

mengamalkan ilmunya penuh dengan keikhlasan selama mengikuti kegiatan perkuliahan.

6. Kepala sekolah dan keluarga besar SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya.
7. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2019 khususnya kelas B yang telah bersama-sama mengukir sejarah, kenangan dan pengalaman hingga saat ini serta ikut dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis, namun telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini terimakasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurna masih banyak kekurangan dan kekeliruan, hal itu tidak lain disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan masukan, saran, dan kritik yang membangun agar skripsi ini dapat menjadi alat penunjang dalam pendidikan.



Bandar Lampung, Januari 2023
Penulis

Yanti
NPM. 1911030227

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN.....	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	13
H. Sistematika penelitian.....	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Teori yang digunakan	
1. Mutu Pembelajaran	19
a. Pengertian Mutu Pembelajaran	19

b.	Bentuk-Bentuk Pembelajaran Yang Bermutu...	20
c.	Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Yang Bermutu	24
d.	Kemampuan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran	28
e.	Indikator Mutu Pembelajaran	28
2.	Kompetensi Profesional Guru.....	29
a.	Pengertian Kompetensi Profesional Guru.....	29
b.	Ciri-Ciri Kompetensi Profesional Guru	31
c.	Karakteristik Kompetensi Guru	33
d.	Syarat-Syarat Kompetensi Profesional Guru	34
e.	Indikator Kompetensi Profesional Guru	36
B.	Kerangka Berfikir	37
C.	Pengajuan Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Waktu dan Tempat Penelitian	41
B.	Pendekatan dan Desain Penelitian	41
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	41
1)	Populasi	41
2)	Sampel	41
3)	Teknik Pengumpulan Data	43
D.	Definisi Operasional Variabel	44
E.	Instrumen Penelitian	46
F.	Uji Validitas Dan Reabilitas Data	48
G.	Uji Prasyarat Analisis	49
H.	Uji Hipotesis	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data	
1.	Sejarah Singkat Berdirinya SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung	53
2.	Visi, Misi Dan Tujuan SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.....	54

3. Letak Geografis SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.....	56
4. Data Tenaga Pendidik SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung	57
5. Data Siswa	61
6. Data Sarana Dan Prasarana	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian Dan Analisis	
1. Uji Validitas Dan Reabilitas.....	62
2. Dekripsi Data	62
3. Uji Prasyarat Analisis.....	72
4. Uji Hipotesis	74
5. Pembahasan Hasil Penelitian	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Rekomendasi	83

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Variabel Dan Indikator	39
Tabel 2.2 Hubungan Antara Kompetensi Professional Guru Dan Mutu Pembelajaran 39.....	
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Profesional Guru Dan Mutu Pembelajaran.....	46
Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert.....	48
Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.....	57
Tabel 4.2 Data Siswa/i.....	61
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana	61
Tabel 4.4 Perhitungan Uji Validitas Kompetensi Profesional Guru.....	63
Tabel 4.5 Perhitungan Uji Validitas Mutu pembelajaran	64
Tabel 4.6 Perhitungan Uji Validitas Kompetensi Profesional Guru.....	66
Tabel 4.7 Perhitungan Uji Validitas Mutu pembelajaran	68
Tabel 4.8 Hasil perhitungan Uji Reliabilitas Kompetensi Profesional Guru	69
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Mutu pembelajaran	70
Tabel 4.10 Uji Normalitas	71
Tabel 4.11 Uji Homogenitas	72
Tabel 4.12 Uji Linieritas	73

Tabel 4.13 Uji T (Hipotesis)74
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi 76
Tabel 4.15 Koefisien Korelasi X terhadap Y 76



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket Kompetensti Professional Guru Dan Mutu Pembelajaran
- Lampiran 2 Data Tabulasi Angket Variabel X (Kompetensi Professional Guru)
- Lampiran 3 Data Tabulasi Angket Variabel Y (Mutu Pembelajaran)
- Lampiran 4 Output Hasil Validitas Variabel X (Kompetensi Professional Guru) Dan Output Hasil Validitas Variabel Y (Mutu Pembelajaran)
- Lampiran 6 Dokumentasi Foto
- Lampiran 7 Surat Pra Penelitian
- Lampiran 8 Penyebaran Angket
- Lampiran 9 Penyerahan Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam sebuah karya ilmiah penelitian yang berjudul “ Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung“. Dengan Hal ini penulis perlu menjelaskan tentang istilah–istilah judul tersebut agar dapat memudahkan dalam memahami topik bahas dan tidak terjadi kesalah pahaman dalam judul yang terkandung, maka penulis memberikan penjelasan mengenai Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, sebagai berikut :

1. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi adalah suatu kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Pasal 28 Ayat 3 dikatakan bahwa kompetensi sebagai penguasa pembelajaran pada jenjang Pendidikan dasar serta menengah dan Pendidikan usia dini seperti, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.²

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah sebuah kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh seseorang untuk menjalankan sebuah tugasnya dan menghasilkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Kompetensi guru juga merupakan keahlian seorang pendidik untuk menghasilkan prestasi belajar peserta didik dan mampu menjadi panutan bagi peserta didik, dimana hal ini dilakukan untuk menilai apakah profesional tidaknya pendidik tersebut.

² Ansori, *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Lembaga Pendidikan Islam, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, vol. 3, 2015.

2. Profesionalisme Guru

Menurut Jamaah Yakub, Profesionalisme guru merupakan keahlian guru untuk melaksanakan tugas pokoknya sebagai pendidik serta pengajar yang meliputi, kemampuan merencanakan, melakukan, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran.³ Menurut sudarwan darmin, mengatakan bahwa profesional berasal dari kata Bahasa Inggris professionalisme yang berarti sifat profesional. Profesional dapat dikatakan sebagai suatu profesi yang dilakukan para anggota untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya serta terus mengembangkan strategi yang digunakan dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan profesinya.⁴

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan guru yang profesional yaitu seseorang yang mempunyai kemampuan khusus dalam suatu bidang yang mampu melaksanakan tugas serta fungsinya sebagai seorang guru. Bukan hanya itu guru profesional merupakan seseorang yang terdidik serta terlatih dengan baik, selain itu mereka mempunyai pengalaman dibidangnya masing-masing.

3. Mutu

Mutu menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah ukuran baik buruk suatu benda, keadaan, taraf, atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya). Sedangkan menurut juran mutu merupakan kesesuaian dengan manfaat serta tujuannya, mutu memperlihatkan sifat yang menggambarkan derajat (baik) nya suatu barang atau jasa yang diproduksi oleh suatu lembaga dengan kriteria tertentu.

Menurut Nomi Pfeffer dan Anna Coote, menyatakan bahwa mutu adalah konsep yang licin. Dimana mutu mengimplementasikan hal-hal yang berbeda pada setiap orang. Sehingga dapat dikatakan bahwa mutu merupakan suatu ukuran dari seseorang terhadap apa yang dicapainya

³ Ibid, hlm 208

⁴ Ibid, hlm 209

dan seseorang dapat dikatakan bermutu jika mampu menguasai taraf yang ditentukan dan memiliki kemampuan dari yang lain dengan tujuan untuk mencapai apa yang diinginkan.⁵

4. Pembelajaran

Menurut Degeng, pembelajaran merupakan suatu upaya untuk membelajarkan peserta didik. Penjelasan ini secara perspektif dalam sebuah pengajaran terdapat kegiatan menetapkan, memilih, serta mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang lebih baik. Hal ini berdasarkan dengan pengajaran yang telah ditetapkan dan ada.⁶ Pembelajaran pada mestinya merupakan suatu perencanaan serta rancangan (desain) dalam upaya mempengaruhi peserta didik untuk belajar. Dapat dikatakan juga pembelajaran ini merupakan upaya membelajarkan peserta didik. Dimana hal ini dilakukan untuk menentukan keberhasilan pembelajaran dalam peserta didik.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menyadarkan seseorang tentang bagaimana proses belajar mengajar, bimbingan, pelatihan dan peran di masa yang akan datang. Pendidikan juga merupakan suatu usaha yang di rancang oleh pemerintah untuk mencerdaskan dan memajukan bangsa. Suatu negara dapat dikatakan maju jika negara tersebut mengedepankan Pendidikan, baik dari usia dini hingga dewasa.⁷ Jika suatu negara tidak memiliki Pendidikan, maka sulit untuk mereka mengembangkan kemampuan bahkan sulit untuk mereka

⁵ Mulyadi Hermanto Nst, "Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan Islam," *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman* 3, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.31604/muaddib.v1i1.471>.

⁶ Kristina E. Noya Nahak, I Nyoman Sudana Degeng, and Utami Widiati, "Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 4, no. 6 (2019), <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i6.12527>.

⁷ Hasbullah, "Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan" (Jakarta Ilmu Grafindo Prasada 2008) hal 284

mengenal kekayaan alam. Bukan hanya itu, kemampuan dalam diri seseorang sangat diperlukan di dalam sebuah Pendidikan. Jadi, Pendidikan merupakan instrument utama dalam mengembangkan sumber daya manusia untuk mengembangkan perekonomian yang ada di suatu negara terutama di Indonesia

كُونُوا رَبَّانِيِّينَ حُلَمَاءَ فُقَهَاءَ عُلَمَاءَ وَيُقَالُ الرَّبَّانِيُّ الَّذِي يُرَبِّي
النَّاسَ بِصِغَارِ الْعِلْمِ قَبْلَ كِبَارِهِ

Artinya: "Jadilah pendidik yang penyantun, ahli fikih, dan ulama. Disebut pendidik apabila seseorang mendidik manusia dengan memberikan ilmu sedikit-sedikit yang lama-lama menjadi banyak," (HR. Bukhari).

Dari hadist diatas dapat disimpulkan bahwa pendidik adalah seseorang yang memberikan ilmu kepada orang lain dan memberikan pengetahuan yang selama ini dia dapatkan, baik dari yang terkecil maupun yang besar, baik dari ilmu yang sedikit sampai menjadi banyak. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi semua orang, dengan adanya pendidikan dapat memajukan dan mengembangkan prestasi dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk menguasai kemampuan serta kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁸

Di dalam dunia pendidikan tidak hanya siswa yang dituntut untuk mengembangkan potensi diri, akan tetapi peran guru juga dituntut untuk memiliki kompetensi. Dalam UU Republik Indonesia No 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat

⁸ General Motors and Western Europe, "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL," *Zitteliana* 19, no. 8 (2003). hal 260

pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Begitu dijelaskan dalam Undang-Undang RI nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menyatakan bahwa kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat guru dan perannya sebagai agen pembelajaran dan meningkatkan mutu Pendidikan nasional.⁹ Profesional adalah suatu pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian atau kecakapan yang memenuhi mutu atau norma tertentu serta memerlukan Pendidikan profesi.¹⁰

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan Pendidikan di sekolah. Sehingga, meningkatkan mutu Pendidikan artinya meningkatkan juga mutu guru. Oleh karena itu, guru harus memiliki profesional yang dapat meningkatkan mutu dalam diri dan lebih dari yang lain sehingga pembelajaran juga dapat lebih meningkat. Guru juga merupakan suatu profesi yang memiliki suatu jabatan yang memerlukan kemampuan khusus dan tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang Pendidikan. Selain itu, guru profesi mempunyai tugas yang meliputi, mendidik, melatih dan mengajar. Mendidik adalah meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik. Sedangkan Mengajar merupakan pengembangan dan meneruskan ilmu pengetahuan serta teknologi. Guru dapat dikatakan berhasil ketika guru mampu mengubah perilaku sebagian peserta didik ke arah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik.¹¹ Sebagaimana hal ini terdapat dalam firman Allah SWT, yaitu :

⁹ Kemendikbud, "Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen," *Ocean Modelling* 22, no. 3 (2015). hal 39

¹⁰ Kusnandar, *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta, 2008. hal 45

¹¹ Hana Khairi Afriyanli and Ahmad Sabandi, "PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU," *JMKSP (Jurnal Manajemen,*

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَ مُرُونَ لِمَعْرُوفٍ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali Imran: 104).

Dari ayat diatas dipertegas oleh pesan Rasulullah SAW kepada Abu Darda, beliau bersabda: “Jadilah engkau sebagai orang berilmu, atau pembelajar, atau penyimak ilmu, atau pecinta ilmu. Namun jangan jadi yang kelima, niscaya engkau celaka.” (HR Al-Baihaqi).¹² Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang memiliki ilmu lebih dari orang lain, dan guru juga merupakan seseorang yang menjadi panutan untuk orang lain. Bukan hanya itu guru juga disebut sebagai pembelajar dimana ia mampu membelajari orang lain dan mampu menghasilkan peserta didik yang berprestasi. Dan guru adalah seseorang yang mencintai ilmu sampai kekal.

Guru adalah kunci yang mana dapat menarik serta efektif tidaknya suatu proses pembelajaran, oleh karena itu guru tidak hanya dituntut untuk menghidupkan suasana kelas menjadi nyaman. Akan tetapi, guru juga mampu untuk menjadikan pembelajaran menjadi suatu proses untuk peningkatan kepribadian bagi peserta didik. Upaya tersebut dapat menjadi pemecah masalah yang dihadapi saat menjalankan peranan guru, selain itu juga dapat berdampak positif bagi guru meliputi, yang pertama penyelesaian masalah pendidikan dan pembelajaran terkendali akan dapat meningkatkan kualitas, isi, masukan, proses dan hasil belajar, kedua kemampuan untuk menyelesaikan masalah pendidikan yang nyata akan semakin meningkat, dan

Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan) 5, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3520>.

¹² Dhian Wahana Putra, “Nilai Pendidikan Karakter Al-Qur’an Surat Ali-Imran Ayat 102-104 Pada Kurikulum Darul Arqam Dasar (DAD) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM),” *TARLIM : JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* 2, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.32528/tarlim.v2i1.2066>.

ketiga peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Guru akan menjadi guru profesional jika melakukan tanggung jawab yang telah di berikan dapat berjalan dengan baik dan benar. Selain itu, guru profesional dapat memikul dan melaksanakan tanggung jawabnya kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara dan agama. Guru profesional memiliki tanggung jawab yang di wujudkan melalui kompetensi guru dari lingkungan sosial serta mempunyai kemampuan interaktif yang efektif.¹³

Guru yang profesional adalah faktor penentu proses pendidikan yang bermutu. Agar menjadi profesional, mereka harus menemukan jati diri dan mengaktualkan diri sesuai kemampuan dan kaidah-kaidah guru professional.¹⁴ Guru merupakan ujung tombak keberhasilan Pendidikan dan guru juga dianggap sebagai orang yang memiliki peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan dimana merupakan cerminan mutu Pendidikan. Guru juga merupakan unsur penting serta berpengaruh dalam proses pendidikan dan pengajaran. Selain itu keutamaan dari surah lain yaitu QS.Al-Qashash ayat 80 sebagai berikut:

وَقَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَيُؤْتِكُمْ ثَوَابًا خَيْرٌ لِّمَن آمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا وَلَا يُلَقَّاهَا إِلَّا
الصَّابِرُونَ ﴿٨٠﴾

Artinya, "Berkatalah orang-orang yang dikaruniai ilmu, 'Kecelakaan yang besarlah bagimu, pahala Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan beramal saleh, dan tidak diperoleh pahala itu kecuali oleh orang-orang yang sabar."

Ayat diatas menjelaskan bahwa menjadi guru tentu mempunyai sifat penyabar, dimana mereka akan mendapat pahala yang besar dari allah SWT. Keutamaan menjadi seorang guru

¹³ Sulastri Sulastri, Happy Fitria, and Alfroki Martha, "Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Journal of Education Research* 1, no. 3 (2020), <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.30>. hal 260

¹⁴ M. Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Farindo Persada, vol. 1, 2011. hal 19

juga terdapat dalam puluhan hingga ratusan sabda Nabi SAW. Sebagaimana dikatakan bahwa "Para ulama adalah pewaris para Nabi". Hal tersebut menunjukkan betapa tingginya derajat seorang guru dimana mereka yang mengemban amanah sebagai pewaris para nabi. Seperti yang telah dikatakan di awal, pahala seorang guru akan terus mengalir sekalipun guru tersebut telah tiada. "Jika seorang insan meninggal, maka terputuslah amalnya kecuali tiga amal: sedekah yang mengalir, ilmu yang bermanfaat, dan anak yang selalu mendoakan orang tua." (HR. Al-Tirmidzi).

Kompetensi profesional guru sangat dibutuhkan upaya proses pembelajaran yang lebih baik, sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar dan berprestasi. Karena guru yang profesional mampu melaksanakan strategi pembelajaran dan menyajikan materi dengan baik serta menyenangkan dan tidak hanya berorientasi kepada ketuntasan belajar saja, akan tetapi proses tumbuh kembang peserta didik yang meliputi kognitif, efektif dan psikomotorik perlu juga untuk dikembangkan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 mengatakan bahwa ada 5 indikator inti dari kompetensi profesional guru, antaranya :

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/ bidang pengembangan yang diampu.
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan Tindakan reflektif.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.¹⁵

¹⁵ Tamzil Yusuf and Gita Suci, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri 2 Penajam Paser Utara," *Jurnal GeoEkonomi* 9, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v9i2.23>. hal 119

Menurut Nur Azman, mutu atau kualitas merupakan tingkat baik buruknya suatu kadar. Bukan hanya itu mutu dapat diartikan sebagai taraf atau derajat kepandaian, kecakapan dan sebagainya. Secara umum mutu atau kualitas merupakan gambaran atau karakteristik barang dan jasa yang mengarahkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diinginkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan apabila seseorang mengatakan sekolah bermutu, maka bisa dikatakan bahwa lulusannya baik, gurunya baik, gedungnya baik, dan lainnya. Untuk menandai sesuatu itu bermutu atau tidak seseorang memberikan simbol-simbol dengan sebutan-sebutan tertentu, seperti sekolah unggulan, sekolah teladan, sekolah percontohan, sekolah model dan sekolah lainnya.

Guru profesional menjadi hal yang paling penting dalam proses pembelajaran. Mutu atau kualitas proses pembelajaran sangat bergantung pada seorang guru, yang dimana mereka memiliki kompetensi profesional yang mendukung. Kompetensi profesional guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran agar menghasilkan suasana kelas yang menyenangkan. Dengan begitu dapat memotivasi siswa dalam belajar serta meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru yang profesional tidak hanya sekedar mengajar akan tetapi, guru yang mampu melaksanakan strategi pembelajaran serta menyajikan materi dengan baik dan menyenangkan yang tidak hanya bergantung kepada ketuntasan belajar. Bukan hanya itu, guru yang profesional bergantung juga pada proses tumbuh kembang potensi peserta didik yang meliputi aspek kognitif, efektif dan psikomotorik.¹⁶ Mutu atau kualitas pembelajaran dapat diukur serta ditentukan oleh sejauh mana kegiatan pembelajaran dapat mengubah perilaku anak ke arah yang sesuai dengan tujuan kompetensi yang telah ditetapkan. Mutu pembelajaran juga merupakan suatu gambaran kualitas pembelajaran secara utuh dari proses serta hasil pembelajaran

¹⁶ Muhammad Darwis et al., "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Gowa," *Jurnal Ad'ministrare* 5, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.26858/ja.v5i2.7889>.

sesuai dengan yang diinginkan.¹⁷ Proses serta hasil pembelajaran, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran supaya terlaksana proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Menurut teori Rusman ada tiga indikator dalam mutu pembelajaran yang menjadi acuan, antara lain:

- 1) Perencanaan pembelajaran
- 2) Pelaksanaan pembelajaran
 - a. Kegiatan pendahuluan
 - b. Kegiatan inti
 - c. Kegiatan penutup
- 3) Penilaian dan hasil pembelajaran.¹⁸

Kompetensi professional dalam islam khususnya dibidang pendidikan, seseorang harus benar-benar Mempunyai kualitas keilmuan kependidikan Dan keinginan yang memadai guna menunjang tugas jabatan profesi, Serta tidak semua orang bisa melakukan tugasnya dengan baik. Dalam al-Qur'an surat Hud ayat 93 Allah berfirman :

وَيَقَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ سَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَبِعْتَهُ عَذَابٌ يُخْزِيهِ وَمَنْ هُوَ كَاذِبٌ وَارْتَقِبُوا إِنِّي مَعَكُمْ رَقِيبٌ

Artinya : Dan wahai kaumku! Berbuatlah menurut kemampuanmu, sesungguhnya aku pun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan ditimpa azab yang menghinakan dan siapa yang berdusta. Dan tunggulah! Sesungguhnya aku bersamamu adalah orang yang menunggu. (Q.S. Hud : 93).¹⁹

¹⁷ Nisa Tsabitah and Nila Fitria, "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURUTERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI RAUDHATUL ATHFAL TANGERANG," *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 1, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i1.563>.

¹⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Menembangkan Profesionalisme Guru*, PT. Raja Grafindo Persada, 2013. hal 19

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta : Darus Sanah, 2012), Hlm. 233

إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ السَّاعَةَ

Artinya : apabila suatu perkara diberikan kepada yang bukan ahlinya maka tunggulah akan kehancurannya. (H.R. Bukhari).

Dari petikan hadis di atas dapat disimpulkan bahwa, menyerahkan suatu urusan atau pekerjaan kepada yang bukan ahlinya atau bukan bidangnya maka berakibat pada kehancuran dan kebinasaan. Seperti halnya dalam proses pembelajaran, apabila guru tidak mempunyai keahlian maka akan menyebabkan kerusakan dan jatuhnya mutu pendidikan.

Salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia yang sampai saat ini di hadapi oleh bangsa negara adalah rendahnya mutu pembelajaran pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai cara dan usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu Pendidikan Nasional. Akan tetapi, berbagai indikator belum menunjukkan peningkatan pendidikan yang merata. Beberapa sekolah, terutama di kota-kota menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup mengembirakan, akan tetapi sebagian lainnya masih memprihatinkan. Seperti halnya dengan sekolah yang akan saya teliti di SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG bahwa berdasarkan hasil pengamatan sementara dan mengadakan wawancara kepada beberapa siswa/siswi kelas XII mengatakan bahwa guru masih kurang menerapkan proses belajar mengajar dengan kompetensi profesional, terdapat guru yang tidak menguasai materi yang dikuasai secara mendalam, masih terdapat beberapa guru yang memberikan tugas tanpa adanya penjelasan terlebih dahulu, terdapat beberapa guru berada diluar kelas (alfa ketika memiliki jam pelajaran) dan pada akhir bel berbunyi terdapat banyak siswa yang berada diluar kelas. Adapun hal yang terjadi yaitu siswa yang piket harus memanggil guru keruangannya dikarenakan guru tersebut belum masuk kelas untuk melaksanakan pembelajaran sehingga proses belajar mengajar berkurang karena kurang profesionalnya guru, terdapat beberapa guru yang masih terkendala pada metode cara mengajarnya yang kaku dengan system mengajar yang fokus

pada satu metode yaitu metode ceramah yang mengakibatkan peserta didik cepat bosan dengan begitu tidak serius dalam mengikuti pembelajaran. Dan disaat proses belajar mengajar terdapat guru yang belum mempersiapkan RPP dan tidak membawa RPP saat memulai pelajaran.

Dari hasil pra penelitian yang penulis lakukan, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami penurunan prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik, hal ini dikarenakan masih ada beberapa guru yang belum profesional dalam melakukan proses pembelajaran sehingga hal ini berpengaruh pada mutu pembelajaran di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Berdasarkan latar belakang diatas, membuat penulis tertarik untuk meneliti mengenai “ Pengaruh Kompetensi Guru Profesional Terhadap Mutu Pembelajaran di SMA 3 Al-Azhar Bandar Lampung”

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

Adapun identifikasi masalah ini, antara lain :

1. Diduga guru kurang menguasai kompetensi profesional, seperti kurang menguasai materi secara mendalam dalam proses pembelajaran di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung
2. Diduga kurangnya kemampuan guru dalam mengelola kelas, dimana guru hanya menggunakan satu metode (ceramah).
3. Diduga kurangnya kemampuan guru dalam mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran.
4. Diduga rendahnya kompetensi profesional guru kurang dalam berinteraksi dengan masyarakat yang dapat membantu dalam proses pembelajaran.

Mengingat luasnya permasalahan tersebut, maka penulis hanya membatasi masalah ini untuk mempersempit objek yang ingin diteliti. Sehingga penelitian menjadi lebih jelas dan terarah, penulis membatasi antara:

1. Kompetensi Profesional Guru
2. Mutu Pembelajaran

D. Rumusan Masalah

Berangkat dari suatu masalah, sehingga untuk dapat meneliti masalah itu perlu dirumuskan terlebih dahulu dengan jelas. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, sehingga permasalahan yang penulis rumuskan adalah : Apakah Ada Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Mutu Pembelajaran di SMA 3 Al-Azhar Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat di katakan bahwa tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Mutu Pembelajaran di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Mutu Pembelajaran di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung ini diharapkan memberikan manfaat dan kegunaan yaitu :

1. Bagi sekolah/ madrasah : memberikan pengarahan dan motivasi terhadap guru dalam meningkatkan kompetensi terhadap peserta didik agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Bagi guru : memberikan sumbangan yang berarti dalam rangka meningkatkan kompetensi atau kemampuan pada diri sendiri sebagai acuan tenaga Pendidikan agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran serta menjadi motivator untuk peserta didik agar lebih giat dalam belajar.
3. Bagi peserta didik : mendapatkan pengetahuan yang lebih serta dapat mengembangkan kompetensi dalam belajar sehingga prestasi belajar dapat maksimal sesuai tujuan yang telah ditetapkan.
4. Bagi peneliti mendapat wawasan dan pengetahuan tentang kompetensi professional guru yang akan dijadikan rancangan untuk dikembangkan dan dilaksanakan dengan lebih baik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan ,antara lain:

1. Dalam jurnal yang ditulis oleh Cucun Sunaengsih yang berjudul “ Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Terakredias A”. Jurnal ini terdapat pada jurnal penelitian *Mimbar Sekolah Dasar*, Volume 3 Nomor 2 Oktober 2016. Dalam jurnalnya dijelaskan tentang bahwa pada penelitian Tindakan ini penelitian dilakukan untuk menganalisis dan mengungkapkan Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Terakrediasasi A.²⁰ Terdapat perbedaan spesifik diantara tema penulis dengan jurnal diatas, pada penelitian yang ditulis oleh cucun sunaengsih, peneliti lebih menganalisis tentang Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Terakreditas A. Sedangkan, pada penelitian penulis menjurus pada Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Mutu Pembelajaran Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.
2. Dalam jurnal yang ditulis oleh Riduan, Yusuf Tamiang dan Zainal Arifin yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 06 Medan”. Jurnal ini terdapat pada jurnal *Alcrity Jurnal Of Education* Volume 2, No. 3, Oktober 2021. Dalam jurnal dijelaskan bahwa pada penelitian tindakan ini, penelitian dilakukan untuk menganalisis Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 06 Medan.²¹ Dimana tujuannya utamanya adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang diinginkan melalui media pembelajaran

²⁰ Cucun Sunaengsih, “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Terakreditasasi A” 3, no. 2 (2016): 177–84, <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v3i2.4259>.

²¹ Riduan, Yusuf Tamiang, , Zainal Arifin, “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 06 Medan,” *ALACRITY : Journal of Education*, 2021, <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i3.40>.

yang telah diterapkan. Terdapat perbedaan spesifik diantara tema penulis dengan jurnal diatas, pada penelitian yang ditulis oleh Riduan, Yusuf Tamiang dan Zainal Arifin peneliti lebih menganalisi tentang Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 06 Medan. Sedangkan, pada penelitian penulis menjurus pada Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Mutu Pembelajaran di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

3. Dalam jurnal yang ditulis oleh Astrid Setianing Hartanti Dan Tjutju Yuniarsih yang berjudul “ Pengaruh Kompetensi Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Disekolah Menengah Kejuruan. Jurnal ini terdapat pada Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 3 No. 1, Januari 2018, Hal. 19-27. Dalam jurnal ini dijelaskan bahwa dalam tindakan penelitian ini dilakukan untuk mengurangi permasalahan pada kinerja guru. Dimana tujuan utamanya adalah untuk memotivasi kinerja guru agar menjadi lebih baik. Kinerja guru merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya dan sesuai dengan apa yang dipertanggung jawabkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kinerja guru juga sangat penting bagi peserta didik dan sangat berpengaruh dalam prestasi peserta didik, sehingga motivasi dalam kinerja guru sangat dibutuhkan untuk mengembangkan kinerja guru agar berjalan efektif dan efisien.

Dalam jurnal yang ditulis oleh Astrid Setianing Hartanti Dan Tjutju Yuniarsih menggunakan jenis penelitian untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di sekolah kejuruan.²²Peneliti menggunakan penelitian *survey* dengan Teknik pengumpulan data melalui angket *skala likert*.

²² Astrid Setianing Hartanti and Tjutju Yuniarsih, “PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9452>. hal 19-27

Sedangkan, penulis teliti yaitu pengaruh kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam jurnal yang menjadi tempat penelitian yakni pada tingkat sekolah kejuruan sedangkan tempat penelitian yang penulis gunakan yaitu pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) .

4. Dalam jurnal yang ditulis oleh Cantika Fransiska yang berjudul “ Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep”. Jurnal ini terdapat dalam jurnal *Office* Volume 2 Nomor 2 2016. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. Terdapat perbedaan yang spesifik diantara tema penulis dengan jurnal diatas, pada penelitian yang ditulis oleh cantika fransiska ia lebih menganalisis tentang Kualitas Proses Pembelajaran Pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep sedangkan penelitian penulis menjurus pada Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Mutu Pembelajaran di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung
5. Dalam jurnal yang ditulis oleh Muhammad Hasan yang berjudul “ Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa” . jurnal ini terdapat dalam jurnal *Economix* Volume 5 Nomor 2 Desember 2017. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa. Terdapat perbedaan spesifik diantar tema penulis dengan jurnal diatas, pada penelitian yang ditulis oleh Muhammad Hasan ia lebih menganalisis tentang Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas, sedangkan penelitian penulis menjurus pada Pengaruh Kompetensi

H. Sistematika Penelitian

Dalam penulisan proposal haruslah disusun sesuai dengan Sistematika penulisan atau format yang telah ditentukan dalam buku pedoman panduan proposal UIN Raden Intan Lampung. Sistematika penulisan dalam proposal ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, Identifikasi dan batasan masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Kajian penelitian terdahulu yang relevan, Metode penelitian, sistematika penelitian.
2. BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS terdiri dari teori yang digunakan, kerangka fikir dan pengajuan hipotesis.
3. BAB III METODE PENELITIAN terdiri dari waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi variabel, instrumen penelitian, uji validalitas dan reliabilitas data, uji prasarat analisis, uji hipotesis.
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN terdiri dari deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.
5. BAB V PENUTUP terdiri dari simpulan dan rekomendasi.
Dengan adanya sistematika penulisan skripsi untuk memberikan manfaat bagi pihak penulis dan pembaca, manfaatnya adalah agar pembaca dapat mengetahui semua informasi dengan jelas dan tepat dari skripsi tersebut sehingga tidak akan terjadi kesalahan saat membaca skripsi tersebut

²³ Muhammad Hasan, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa," *Jurnal Economix* 5, no. 2 (2017). Hal 70-81



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan

1. Mutu Pembelajaran

a. Pengertian Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu mutu dan pembelajaran. Penjaminan mutu pendidikan formal, non formal, dan informal sebagaimana terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 Tentang System Penjaminan Mutu Pendidikan, adalah kegiatan sistematis dan terpadu pada penyelenggaraan pendidikan untuk meningkatkan tingkat kecerdasan bangsa dan negara.²⁴

Menurut Nanang Fattah, mutu merupakan kemampuan yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa yang dapat memenuhi keperluan atau harapan serta kepuasan pelanggan yang mana didalam Pendidikan dibagi menjadi dua yaitu, internal customer dan eksternal. Internal customer adalah peserta didik yang menjadi pembelajar dan eksternal customer merupakan masyarakat dan dunia industri.²⁵

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa mutu merupakan kemampuan yang terpenuhi dengan suatu harapan dan adanya rasa kepuasan pelanggan dengan hasil yang berkualitas yang diberikan oleh produk atau jasa. Suatu produk dapat dikatakan bermutu atau berkualitas jika dapat memberikan kepuasan pelanggan sesuai dengan harapan. Kemudian, kata

²⁴ NO 63 TAHUN 2009 PERMENDIKBUD, PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL NOMOR 63 TAHUN 2009 TENTANG SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI, issued 2009. hal 1-2

²⁵ Nanang Fattah and Budhi Pamungkas Gautama, "Penerapan Biaya Pendidikan Berbasis Activity-Based Costing Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Di Universitas Pendidikan Indonesia," *MIMBAR PENDIDIKAN* 2, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v2i1.6020>. hal 1-2

pembelajaran berasal dari kata belajar artinya berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Dalam Bahasa sederhana kata belajar diartikan menjadi suatu usaha yang menuju kearah yang lebih baik dengan cara sistematis.²⁶

Sedangkan menurut Wina Sanjaya, pembelajaran adalah proses kerjasama antara guru dan peserta didik dalam memanfaatkan segala kemampuan dan sumber yang ada, baik kemampuan yang berasal dari peserta didik itu sendiri seperti minat, bakat serta kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun kemampuan yang ada diluar diri peserta didik seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya mencapai tujuan belajar tertentu.²⁷

Menurut Rusman , pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik baik interaksi langsung seperti, tatap muka maupun secara tidak langsung seperti menggunakan berbagai media pembelajaran.²⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat diartikan bahwa mutu pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan baik dari guru maupun dari diri peserta didik itu sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas.

b. Bentuk-Bentuk Pembelajaran Yang Bermutu

Menurut Lukman Hakim, ada beberapa bentuk pembelajaran, antaranya :

²⁶ KBBI, "Arti Kata Pembelajaran Di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," KEMDIKBUD, 2020.

²⁷ Wina Sanjaya, "Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran - Dr. Wina Sanjaya, M.Pd - Google Books," Kencana,Prenadamedia Group, 2015. hal 26

²⁸ M. Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. hal 134

1. Pembelajaran kooperatif, yaitu pembelajaran aktif yang menekankan kegiatan peserta didik bersama-sama secara berkelompok dan tidak individual.
2. Pembelajaran aktif, yaitu aktivitas mengajar yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berinteraksi dengan mata pelajaran yang dipelajarinya.
3. Pembelajaran langsung atau interaktif, yaitu model pembelajaran secara langsung diarahkan oleh guru melalui tugas– tugas spesifikasi yang harus dilengkapi oleh peserta didik dibawah pengawasan guru secara langsung.
4. Pembelajaran inquiry dalam pelaksanaan tahapan yang ditempuh dalam pembelajaran inquiry antaranya yaitu, pemunculan data, pengumpulan data (verifikasi), pengumpulan data (eksperimen), mengorganisasi dalam memformulasikan pernyataan, dan analisis.
5. Pembelajaran kontekstual, yaitu konsep belajar yang membantu guru menghubungkan antara materi pembelajaran yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membantu mengaitkan antara pengetahuan yang dimilikinya serta penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari.²⁹

Adapun beberapa bentuk-bentuk strategi pembelajaran yang aktif supaya dapat menghasilkan pembelajaran yang bermutu, antara lain :

- a. Critical Incident (Pengalaman Penting), strategi ini digunakan dalam memulai pembelajaran, tujuan dari penggunaan strategi ini untuk melibatkan peserta didik sejak awal dengan memantau pengalaman mereka.

²⁹ Lukman El Hakim "Perencanaan pembelajaran" (Bandung : Wacana Prima 2009), <https://doi.org/10.21009/jrpmj.v2i1.15118>. hal 53-57

- b. Prediction Guide (Tebak Pelajaran), strategi ini digunakan untuk melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran secara aktif dari awal hingga akhir.
- c. Group Resume (Resume Kelompok), biasanya sebuah resume menggambarkan hasil dicapai oleh individu. Resume ini akan menjadi menarik untuk dilakukan dalam kelompok dengan tujuan membantu peserta didik menjadi lebih akrab atau melakukan kerja sama kelompok dimana anggotanya sudah saling mengenal sebelumnya.
- d. Assessment Search (Menilai Kelas), strategi ini dapat dilaksanakan dengan waktu yang cepat sekaligus melibatkan peserta didik untuk saling mengenal dan bekerja sama.
- e. Question Student Have (Pertanyaan Dan Siswa), strategi ini dapat dilakukan dan dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan peserta didik bukan hanya itu strategi ini juga menggunakan elisitas untuk memperoleh partisipasi peserta didik secara tertulis.
- f. Active Knowledge Sharing (Saling Tukar Pengetahuan), strategi ini digunakan untuk menilai tingkat kemampuan peserta didik dan membentuk Kerjasama tim.
- g. Aktitive Debate (Debat Aktif), debat sebagai satu cara berharga yang bisa mendorong pemikiran serta perenungan terutama jika peserta didik dapat mempertahankan pendapat yang bertentangan dengan keyakinan mereka sendiri. Hal ini merupakan Teknik yang secara aktif melibatkan seluruh peserta didik dalam kelas bukan hanya pelaku debatnya saja.
- h. Card Sort (Sortir Kartu), strategi ini merupakan aktivitas kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengerjakan konsep, karakteristik, klasifikasi,

- fakta tentang objek atau me-review ilmu yang telah diberikan sebelumnya.
- i. Jigsaw Learning (Belajar Model Jigsaw), strategi ini merupakan strategi yang menarik untuk digunakan apabila materi dapat dibagi menjadi beberapa bagian serta materi tidak mewajibkan urutan penyampaian.
 - j. Student Team Achivement Division (STAD), strategi ini adalah pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana.
 - k. Every One Is A Teacher Here(Setiap Orang Adalah Guru), strategi ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan serta secara individual.³⁰

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk -bentuk pembelajaran bermutu memiliki empat bagian antaranya, pembelajaran kooperatif yang menekankan pembelajaran aktif dan secara berkelompok, pembelajaran aktif memberikan kesempatan pada peserta didik yang lebih aktif dalam proses pembelajaran seperti mengadakan kuis, diskusi yang sesuai dengan materi pelajaran, sedangkan pembelajaran inquiry lebih mengharapkan peserta didik untuk dapat menganalisis dan menghasilkan data pembelajaran, dimana peserta didik melakukan observasi lapangan. Sedangkan pembelajaran konseptual pembelajaran yang berfokus untuk mengembangkan ilmu yang sesuai dengan sub-sub materi. Sehingga bentuk pembelajaran yang dijelaskan diatas merupakan proses pembelajaran yang bermutu agar dapat mencapai tujuan Pendidikan yang diinginkan.

Selain itu, pembelajaran yang efektif juga memerlukan strategi yang tepat dalam kegiatan

³⁰ Anonim, "Pembelajaran Kooperatif," *Sugiyanto* 37 (2010). hal 11-25

pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kondisi dimana dengan sengaja dilakukan, dimana gurulah yang akan menciptakan pembelajaran yang efektif dan guru yang akan mengajar sedangkan peserta didik yang diajarkan. Maka hal ini menjadi tugas guru untuk berusaha menciptakan suasana belajar yang menggairahkan, menyenangkan bagi seluruh peserta didik sehingga dapat menciptakan mutu pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Bermutu

Menurut Muhibin Syah yang dikutip oleh Lif Khoiru Ahmadi, Hendro Ari Setyono, Dkk dalam buku pembelajaran akselerasi secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dibedakan menjadi tiga, antaranya :

1. Faktor internal, ada dua aspek dalam faktor internal yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologi
 - a) Aspek fisiologis yaitu aspek yang bersifat jasmaniah atau kondisi tubuh, seperti tingkat Kesehatan, indera penglihatan.
 - b) Aspek psikologi, dimana aspek ini berpengaruh pada proses belajar peserta didik, seperti intelegasi siswa, sikap, bakat minat serta motivasi siswa.
2. Faktor eksternal, lingkungan sekolah seperti guru, staff tata usaha, teman-teman sekolah satu kelas. Lingkungan sosial di sekolah mencakup masyarakat, tetapi yang paling berpengaruh adalah lingkungan keluarga.
3. Faktor pendekatan belajar, dapat dikatakan perangkat operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran dibagi menjadi dua bagian, antara lain :

1. Faktor intern, dalam faktor intern terdapat tiga faktor, antaranya :
 - a) Faktor jasmani (Kesehatan dan cacat tubuh).
 - b) Faktor psikologis, terdiri dari tujuh (intelegasi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, serta kesiapan).
 - c) Faktor kelelahan, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani
2. Faktor ekstern, faktor ekstern dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :
 - a) Faktor keluarga, dimana faktor ini di sebabkan oleh orang tua mendidik, suasana rumah, ekonomi keluarga, pengertian orang tua, serta latar belakang budaya.
 - b) Faktor sekolah, faktor ini disebabkan karena adanya relasi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, metode pengajaran serta kurikulum, waktu sekolah, disiplin sekolah, keadaan gedung, tugas rumah dan lain sebagainya.
 - c) Faktor masyarakat, faktor ini dipengaruhi karena bentuk kehidupan masyarakat yang membawa dampak negatif dan positif, teman bergaul, kegiatan peserta didik dalam bermasyarakat, dan mass media.³¹

Sedangkan menurut Oemar Hamalik, ada beberapa faktor pembelajaran, diantaranya :

1. Kegiatan belajar
2. Latihan dan ulangan
3. Kepuasan dan kesenangan

³¹ Slameto Slameto “*Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* ”(Jakarta : Remaja Rineka Cipta, 2010). hal 54-71

4. Asosiasi dan transfer, pengalaman ini sering terjadi baik pengalaman lama maupun baru sehingga perlu untuk di asosiasikan supaya menjadi satu kesatuan. Dengan adanya pengalaman itu dapat mempermudah transfer hasil belajar.
5. Pengalaman masa lampau dan pengertian, dari pengalaman masa lampau dan pengertian dari peserta didik dapat mempermudah mereka untuk menerima pengalaman baru. Hal ini menjadi dasar dan pengalaman apersepsi bagi peserta didik itu sendiri.
6. Kesiapan serta kesediaan belajar.
7. Minat dan usaha, dengan adanya minat dan usaha yang kuat dari peserta didik mampu mendorong mereka untuk lebih baik serta menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.
8. Fisikologis, kondisi psikologis sangat penting untuk diperhatikan, karena dapat mempengaruhi konsentrasi, kegiatan, dan hasil belajar. Maka dari itu perlu diperhatikan sepenuhnya.
9. Intelegasi atau kecerdasan, kemajuan belajar sangat ditentukan oleh perkembangan intelegasi peserta didik, seperti cerdas, kurang cerdas atau lamban.³²

Menurut sudarwan danim mutu melibatkan lima faktor yang dominan, yaitu:

1. Kepemimpinan kepala sekolah, dimana kepala sekolah harus menguasai dan mempunyai visi kerja secara jelas, ingin dan mampu bekerja keras, memiliki dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerja yang kuat.

³² Oemar Hamalik "Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum" (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011). 109-111

2. Guru, pelibatan guru secara maksimal dengan meningkatkan kompetensi serta profesi kerja guru dalam kegiatan seminar, lokakarya serta pelatihan sehingga hasil dari kegiatan tersebut diterapkan disekolah.
3. Peserta didik, pendekatan yang harus dilakukan adalah anak dimana anak sebagai pusat. Sehingga kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali dengan begitu sekolah menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa.
4. Kurikulum, adanya kurikulum yang tetap dapat memungkinkan dan memudahkan standar mutu yang diharapkan sehingga *goals* (tujuan) dapat dicapai secara maksimal.
5. Jaringan kerjsama, tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat semata (orang tua dan masyarakat) tetapi dengan organisasi lain seperti, perusahaan/ instansi sehingga output dari sekolah terserap didalam dunia kerja.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pembelajaran yang bermutu ada dua yaitu faktor intern dan ektern. Faktor intern disebabkan karena adanya kondisi tubuh yang perlu diperhatikan, Kesehatan jasamani dan rohani serta kematangan, kesiapan, minat dan bakat yang diperlukan untuk meningkatkan pembelajaran yang bermutu. Sedangkan faktor ektern disebabkan oleh adanya faktor keluarga, faktor sekolah, serta faktor lingkungan yang sangat mempengaruhi pembelajaran bagi peserta didik. Bukan hanya itu, faktor dari sebuah sekolahpun sangat berpengaruh terhadap mutu pembelajaran. Maka dari itu sangat penting adanya kompetensi profesional guru yang baik untuk meningkatkan mutu pembelajaran untuk diterapkan dan tercapai secara maksimal.

d. Kemampuan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Adapun kemampuan dasar guru dalam meningkatkan mutu (kualitas) pembelajaran, antara lain :

1. Menguasai bahan/materi, seperti menguasai bahan/materi bidang studi dalam kurikulum sekolah, dan menguasai bahan pendalaman (cara)/ aplikasi bidang studi.
2. Mengelola program pembelajaran, yang meliputi : merumuskan tujuan intruksional, mengenal serta dapat menggunakan metode pembelajaran, memilih dan Menyusun prosedur intruksional yang tepat, melaksanakan program belajar mengajar, mengenal kemampuan guru, dan merencanakan serta melaksanakan remedial.
3. Mengelola kelas, yang meliputi : mengatur tata ruang kelas, menciptakan iklim belajar yang serasi.
4. Menggunakan media dan sumber, yang meliputi : mengenal, memilih dan menggunakan media, membuat alat-alat bantu pelajaran sederhana, menggunakan dan mengelola laboratorium dalam rangka proses belajar mengajar, mengembangkan laboratorium, menggunakan perpustakaan dalam proses belajar mengajar, dan menggunakan microteaching unit dalam program pengalaman lapangan.
5. Menguasai landasan-landasan Pendidikan
6. Mengelola interaksi-interaksi belajar mengajar
7. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pelajaran

e. Indikator Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran adalah suatu gambaran kualitas pembelajaran secara utuh dari proses serta hasil pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan. Proses serta hasil pembelajaran, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran,

penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran supaya terlaksana proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Menurut teori Rusman ada tiga indikator dalam mutu pembelajaran yang menjadi acuan, antara lain:

- 1) Perencanaan pembelajaran
- 2) Pelaksanaan pembelajaran
 - a. Kegiatan pendahuluan
 - b. Kegiatan inti
 - c. Kegiatan penutup
- 3) Penilaian dan hasil pembelajaran.³³

2. Kompetensi Professional Guru

a. Pengertian Kompetensi Profesional Guru

Menurut Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana, menjelaskan bahwa kompetensi merupakan keterampilan, pengetahuan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Artinya kompetensi merupakan spesifik dari pengetahuan, keterampilan serta sikap yang dimiliki seseorang, bukan hanya itu penerapan didalam pekerjaan sesuai dengan standar kinerja yang dibutuhkan di lapangan. Sedangkan Menurut Hamzah. B. Uno mengatakan bahwa kompetensi atau kemampuan juga merupakan karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan mengindikasikan cara-cara berperilaku, berfikir dalam segala situasi yang berlangsung secara terus menerus dalam waktu yang lama.³⁴

Berdasarkan penjelasan dari teori di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang baik pengetahuan, sikap,

³³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Menegmbangkan Profesionalisme Guru*. hal 19

³⁴ H. Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010. hal 78

perilaku maupun kemampuan berfikir yang akan berlangsung secara terus menerus dalam waktu yang lama.

Menurut UUD Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen yang dikutip oleh Kusnandar, dalam buku profesional guru menjelaskan bahwa professional merupakan pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan yang memerlukan kemahiran, atau kehidupan kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan Pendidikan profesi.³⁵ Menurut Syahrudin Nurdin menjelaskan bahwa profesi merupakan bidang Pendidikan yang melandasi Pendidikan keterampilan, kejujuran dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa profesi adalah suatu keahlian dalam bidang Pendidikan yang melandasi Pendidikan keterampilan, kejujuran serta kecakapan untuk memenuhi standa mutu Pendidikan. Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan seseorang dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang meliputi : konsep, struktur, metode keilmuan, teknologi, seni serta materi yang terdapat dalam kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diajarkan. Bukan hanya itu, penerapan kompetensi secara professional yang terkait dengan konteks global tetap dilaksanakan dan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.

Dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang standar nasional Pendidikan yang terkait dengan struktur keilmuan dari mata pelajaran yang di asuh secara luas dan mendalam, sehingga dapat membantu guru dalam membimbing siswa untuk menguasai

³⁵ Kusnandar, *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. hal 45

pengetahuan keterampilan secara baik.³⁶ Menurut Permendiknas No 16/2007, standar kompetensi terdapat lima kompetensi inti³⁷, antaranya :

1. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk komunikasi serta mengembangkan diri.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menguasai materi dan dapat mengembangkan materi sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik.

b. Ciri-Ciri Kompetensi Profesional Guru

Menurut Oemar Hamalik, ada beberapa kriteria profesional yang harus dimiliki oleh seorang profesi, antar lain :

1. Fisik, sehat rohani dan jasmani.
2. Mental atau kepribadian antaranya berjiwa Pancasila, mampu menghayati GBHN, mencintai bangsa dan sesama manusia juga rasa kasih sayang

³⁶ Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun, “Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan,” *Standar Nasional Pendidikan*, no. 1 (2005). hal 43-44

³⁷ E Senawati, “Implementasi Standar Tenaga Pendidik Menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Di SMP Muhammadiyah 3 Metro,” *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2019.

sesame anak didik, berbudi pekerti, mampu menyuburkan sikap demokrasi, mampu mengembangkan kreatifitas dan tanggung jawab yang besar akan tugasnya serta mampu mengembangkan kecerdasan yang tinggi, bersikap terbuka, menunjukkan rasa cinta terhadap profesi dan ketaan yang disiplin.

3. Pengetahuan merupakan keilmuan yang dapat melandasi pemebntukan sikap pribadi, mampu menerapkkn tugasnya sebagai pendidik, memahami pengetahuan yang cukup tentang bidang-bidang yang lain, mampu memecahkan persoalan secara sistematis terutama yang berkaitan dengan bidang studi, selain itu mampu memahami prinsip-pirinsip kegiatan belajar mengajar.
4. Keterampilan dimana mampu berperan sebagai organisator proses belajar mengajar, bukan hanya itu mampu menyusun bahan pelajaran atas dasar pendekatan struktrual, interdisipliner, fusngional, behavior dan teknologi, mampu memecahkan dan melaksanakan evaluasi Pendidikan dan memecahkan dan melaksanakan kegiatan Pendidikan diluar sekolah.³⁸

Menurut Pupuh Fathurohman dan Aa Suryana mengatakan bahwa ciri-ciri guru professional dalam komponen ilmu pengetahuan yaitu, memilik pengetahuan yang bersifat spesifik, mengalami Pendidikan formal dalam waktu lama, memperluas serta pengetahuan yang mendalam sesuai bidangnya secara terus menerus bahkan pengetahuan guru harus terintegrasi sebagai alat mengorganisasi, memotivasi, membantu murid belajar, guru mampu menilai, mencatat dan

³⁸ Oemar Hamalik, "Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi," in *Jakarta: PT Bumi Aksara*, 2011. hal 37-38

melaporkan hasil belajar murid serta mampu melaksanakan pekerjaan administrasi sekolah.

Dapat disimpulkan dari pernyataan diatas bahwa ciri-ciri kompetensi professional merupakan suatu kewajiban yang dimiliki seorang guru dimana mereka harus sehat rohani dan jasmani, memiliki pengetahuan yang luas, mental atau kepribadian yang kuat, keterampilan yang dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi dan mampu memecahkan suatu masalah yang terjadi didalam sebuah Pendidikan baik didalam maupun diluar sekolah. Selain itu, dengan adanya ciri-ciri kompetensi professional juga dapat memberikan arahan terhadap peserta didik, menilai dan mengevaluasi hasil belajar sehingga dapat berjalan secara optimal dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

c. Karakteristik Kompetensi Guru

Karakteristik merupakan hal yang penting yang harus dimiliki seorang guru, dengan adanya karakteristik dapat meningkatkan kompetensi sesuai dengan profesi yang di milikinya, Adapun lima karakteristik dari segi profesional, antar lain :

1. Mereka yang Amanah, menerima tugas sebagai ibadah, dimana guru bertanggung jawab mengajar sesuai dengan napa yang telah di tugaskan dan sebagai pengabdian baginya.
2. Mereka yang memiliki sifat interpersonal yang kuat, dimana mereka dapat merasakan kehangatan, mudah bergaul dan memiliki rasa kasih saying sesama manusia khususnya peserta didiknya.
3. Mereka yang berpandangan hidup moral yang beradab. dimana mereka memiliki tujuan dan pola hidup yang jelas serta konsisten.
4. Mereka yang menjadi teladan dalam kehidupan, dimana mereka mempunyai hidup dengan

kehidupan bermoral yang bersih, jujur, teratur dan efisien.

5. Yang mempunyai hasrat untuk terus berkembang, dimana mereka memiliki tujuan hidup yang perlu untuk dikembangkan dan dilakukan terus menerus sebagai syarat kemajuan.

Menurut Oemar Malik, karakteristik kompetensi profesional guru terdiri dari :

1. Guru mampu mengembangkan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya.
2. Guru mampu melaksanakan perannya secara berhasil.
3. Guru mampu bekerja dalam usaha untuk mencapai tujuan Pendidikan.
4. Guru mampu melaksanakan peranan dalam proses belajar mengajar dikelas dengan efektif dan efisien.³⁹

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik kompetensi professional adalah seseorang yang mempunyai sikap bertanggung jawab dan berperan baik dalam menjalankan tugasnya, mampu menciptakan iklim belajar yang aman, mampu memberikan umpan balik terhadap respon peserta didik, serta mampu memberikan pemahaman yang luas bagi peserta didik sehingga dapat menghasilkan Pendidikan yang memuaskan.

d. Syarat-Syarat Kompetensi Profesional Guru

Menurut Oemar Malik yang dikutip oleh Martinis Yamin mengatakan syarat-syarat guru professional harus memiliki persyaratan sebagai berikut, memiliki bakat menjadi guru, mempunyai keahlian sebagai guru, mempunyai keahlian yang baik

³⁹ Opcit, *Guru Profesional*, hal 38.

dan terintegritas, memiliki mental yang sehat, mempunyai kemampuan yang luas. Guru merupakan insan yang berjiwa Pancasila, guru juga menjadi warga negara yang baik. Selain itu, ada juga syarat profesi keguruan dari national education AS Sacation (NEA) menyatakan sebagai berikut :

1. Jabatan yang melibatkan kegiatan intelektual. Sebab mengajar upaya-upaya yang sifatnya sangat mendominasi kegiatan intelektual.
2. Jabatan yang mengeluti suatu batang tubuh ilmu yang khusus. Seluruh jabatan memiliki monopoli pengetahuan yang memisahkan anggota mereka dari orang awam dan memungkinkan mereka mengadakan pengawasan tentang jabatannya.
3. Jabatan yang memerlukan persiapan yang lama. Dengan adanya hal ini dikatakan adanya keharusan memenuhi kurikulum perguruan tinggi antaranya, Pendidikan umum, professional, dan khusus sekurangnya empat tahun bagi guru pemula.
4. Jabatan yang membutuhkan Latihan dalam jabatan Sinabung. Jabatan guru lebih menunjukkan bukti yang kuat sebagai jabatan professional, hal ini dikarenakan setiap tahun guru guru melakukan berbagai kegiatan Latihan professional.
5. Jabatan yang menjamin karier kehidupan serta keanggotaan yang permanen.
6. Jabatan yang menentukan bakunya sendiri. Dalam setiap profesi jabatan setiap anggota dianggap mampu untuk membuat keputusan professional yang berhubungan dengan iklim kerjanya.
7. Jabatan yang mementingkan layanan diatas keuntungan pribadi. Jabatan mengajar merupakan jabatan yang memiliki nilai sosial yang tinggi, guru yang baik akan sangat berperan dalam

mempengaruhi kehidupan yang lebih baik dari warga negara masa depan.

8. Jabatan yang memiliki organisasi profesional yang kuat serta terjalin rapat. Seluruh profesi yang dikenal memiliki organisasi profesional yang kuat untuk dapat mewujudkan tujuan bersama dan melindungi anggotanya.⁴⁰

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa syarat-syarat kompetensi profesional guru adalah guru bukan hanya memberikan materi saja, akan tetapi guru juga harus memiliki dan menguasai pengetahuan yang luas, keterampilan serta bakat, mental yang sehat. Guru juga harus bisa menjadi teladan yang baik bagi warga negara dan menjadi panutan bagi peserta didik.

e. Indikator Kompetensi Profesional Guru

Dalam peraturan Menteri Pendidikan nasional nomor 16 tahun 2007 mengatakan bahwa ada 5 indikator inti dari kompetensi profesional guru, antaranya :

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/ bidang pengembangan yang diampu.
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan Tindakan reflektif.

⁴⁰ Syahril Chaniago, "Profesi Keguruan," *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan* 13, no. 1 (2015), <https://doi.org/10.21009/econosains.0131.03>. hal 24

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.⁴¹

B. Kerangka Pikir

Kompetensi profesional adalah kompetensi yang harus dimiliki guru yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas utamanya mengajar. Sementara dalam standar nasional Pendidikan penjelasan pasal 28 ayat 3 butir c dikemukakan bahwa kompetensi profesional yaitu kemampuan seseorang dalam menguasai materi pembelajaran secara luas serta mendalam yang dapat memungkinkan membimbing peserta didik. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan Pendidikan adalah kompetensi guru. Oleh sebab itu, guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai serta mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah.

Guru profesional menjadi hal yang paling penting dalam proses pembelajaran. Mutu atau kualitas proses pembelajaran sangat bergantung pada seorang guru, yang dimana mereka memiliki kompetensi profesional yang mendukung. Kompetensi profesional guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran agar menghasilkan suasana kelas yang menyenangkan. Dengan begitu dapat memotivasi siswa dalam belajar serta meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru yang profesional tidak hanya sekedar mengajar akan tetapi, guru yang mampu melaksanakan strategi pembelajaran serta menyajikan materi dengan baik dan menyenangkan yang tidak hanya bergantung kepada ketuntasan belajar. Bukan hanya itu, guru yang profesional bergantung juga

⁴¹ Yusuf and Suci, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri 2 Penajam Paser Utara." hal 119

pada proses tumbuh kembang potensi peserta didik yang meliputi aspek kognitif, efektif dan psikomotorik.⁴²

Mutu atau kualitas pembelajaran dapat diukur serta ditentukan oleh sejauh mana kegiatan pembelajaran dapat mengubah perilaku anak ke arah yang sesuai dengan tujuan kompetensi yang telah ditetapkan.⁴³ Mutu pembelajaran juga merupakan suatu gambaran kualitas pembelajaran secara utuh dari proses serta hasil pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan. Proses serta hasil pembelajaran, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran supaya terlaksana proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh kompetensi profesional guru terhadap mutu pembelajaran. Dimana mutu atau kualitas pembelajaran sangat bergantung kepada seorang guru yang dimana mereka memiliki kompetensi profesional yang mendukung, sehingga menghasilkan suasana kelas yang menyenangkan serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan juga dapat meningkatkan proses tumbuh kembang peserta didik yang sesuai dengan aspek sehingga berjalan dengan efektif dan efisien.

⁴² Darwis et al., "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Gowa."

⁴³ Tsabitah and Fitria, "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURUTERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI RAUDHATUL ATHFAL TANGERANG."

Tabel 2.1
Variabel Dan Indikator

Variabel	Indikator
Variabel X (kompetensi profesional guru)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. 2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/ bidang pengembangan yang diampu. 3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. 4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan Tindakan reflektif. 5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.
Variabel Y (mutu pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan pembelajaran 2. Pelaksanaan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a) Kegiatan pendahuluan b) Kegiatan inti c) Kegiatan penutup 3. Penilaian dan hasil pembelajaran

Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap mutu pembelajaran di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Kerangka berfikir diatas dapat di gambar sebagai berikut :



Tabel 2.2 Hubungan Antara Kompetensi Professional Guru Dan Mutu Pembelajaran.

C. PENGAJUAN HIPOTESIS

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul, suatu hipotesis akan diterima apabila data yang dikumpulkan mendukung pernyataan maka hipotesis diterima. Berdasarkan kerangka berfikir yang diuraikan di atas maka dapat diajukan suatu hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Terdapat Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Mutu Pembelajaran”. Menurut Sugiyono hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah sementara, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis penelitian adalah:

1. Ho: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Profesional Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.
2. Ha: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Profesional Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

DAFTAR RUJUKAN

- , Zainal Arifin, Riduan, Yusuf Tamiang,. “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 06 Medan.” *ALACRITY: Journal of Education*, 2021. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i3.40>.
- Afriyanli, Hana Khairi, and Ahmad Sabandi. “PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU.” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 5, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3520>.
- Anonim. “Pembaelajaran Kooperatif.” *Sugiyanto* 37 (2010).
- Ansori. *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Lembaga Pendidikan Islam. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Vol. 3, 2015.
- Aprilia, Leydhi Andhita, Slameto Slameto, and Elvira Hoesein Radia. “MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) BERBASIS KURIKULUM 2013.” *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.30738/wa.v2i1.2530>.
- Budiastuti, Dyah, and Agustinus Bandur. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*. Binus, 2018.
- Chairunnisa Inayatusufi, Lukman El Hakim, and Puspita Sari. “Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Model Kooperatif Tipe Scramble Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Materi Segiempat Dan Segitiga Di Kelas VII.” *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta* 2, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.21009/jrpmj.v2i1.15118>.
- Chaniago, Syahril. “PROFESI KEGURUAN.” *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan* 13, no. 1 (2015). <https://doi.org/10.21009/econosains.0131.03>.
- Darwis, Muhammad, Ulfa Dwi Batari, Rudi Salam, Maya Kasmita, and Aris Baharuddin. “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Pada Paket Keahlian

Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Gowa.” *Jurnal Ad’ministrare* 5, no. 2 (2019).
<https://doi.org/10.26858/ja.v5i2.7889>.

Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya* (Jakarta : Darus Sanah, 2012).

Dokumentasi administrasi kepegawaian SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, 03 Oktober 2022

Fattah, Nanang, and Budhi Pamungkas Gautama. “Penerapan Biaya Pendidikan Berbasis Activity-Based Costing Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Di Universitas Pendidikan Indonesia.” *MIMBAR PENDIDIKAN* 2, no. 1 (2017).
<https://doi.org/10.17509/mimbardik.v2i1.6020>.

Hadi, Sutrisno. *Statistika II, Methodology Penelitian 1st Ed. PT. Rineka Cipta*, 1995.

Hamalik, Oemar. “Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi.” In *Jakarta: PT Bumi Aksara*, 2011.

Hartanti, Astrid Setianing, and Tjutju Yuniarsih. “PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 1 (2018).
<https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9452>.

Hasan, Muhammad. “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa.” *Jurnal Economix* 5, no. 2 (2017).

Hermanto Nst, Mulyadi. “MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM PENDIDIKAN ISLAM.” *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman* 3, no. 1 (2018).
<https://doi.org/10.31604/muaddib.v1i1.471>.

Herwina, Wiwin, and H. Ajid Madjid. “PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TERINTEGRASI SOFT SKILL DAN HARD SKILL DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI WARGA BELAJAR PADA LEMBAGA KURSUS

KECANTIKAN.” *JIV-Jurnal Ilmiah Visi* 13, no. 1 (2018).
<https://doi.org/10.21009/jiv.1301.5>.

Kadir. *Statistika Terapan Kosep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*, 2019.

KBBI. “Arti Kata Pembelajaran Di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).” KEMDIKBUD, 2020.

Kemendikbud. “Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.” *Ocean Modelling* 22, no. 3 (2015).

Koentjaraningrat. “Metode Penelitian Masyarakat.” *Metode Penelitian Masyarakat*, 1997.

Kusnandar. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta, 2008.

M. Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Farindo Persada. Vol. 1, 2011.

Motors, General, and Western Europe. “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL.” *Zitteliana* 19, no. 8 (2003).

Nahak, Kristina E. Noya, I Nyoman Sudana Degeng, and Utami Widiati. “Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 4, no. 6 (2019). <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i6.12527>.

Output IBM SPSS Statistic 24 yang diolah

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun. “Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.” *Standar Nasional Pendidikan*, no. 1 (2005).

PERMENDIKBUD, NO 63 TAHUN 2009. PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL NOMOR 63 TAHUN 2009 TENTANG SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN ¹. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI*, issued 2009.

Putra, Dhian Wahana. “Nilai Pendidikan Karakter Al-Qur’an Surat

Ali-Imran Ayat 102-104 Pada Kurikulum Darul Arqam Dasar (DAD) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM).” *TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* 2, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.32528/tarlim.v2i1.2066>.

Rusman. *Model-Model Pembelajaran Menegmbangkan Profesionalisme Guru*. PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung,
<https://smaalazhar3.sch.id/sejarah>. 03 Oktober 2022

Sanjaya, Wina. “Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran - Dr. Wina Sanjaya, M.Pd - Google Books.” Kencana,Prenadamedia Group, 2015.

Senawati, E. “IMPLEMENTASI STANDAR TENAGA PENDIDIK MENURUT PERMENDIKNAS NOMOR 16 TAHUN 2007 DI SMP MUHAMMADIYAH 3 METRO.” *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG*, 2019.

Sholeh, Sholeh. “‘Education in the Qur’an (the Concept of Ta’lim Qs. Al-Mujadilah Verse 11,)’ ..” *Journal of Islamic Religious Education Al-Thariqah* 1, no. 2 (2017).

Sugiyono. “Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Afabeta.” *Bandung:Alfabeta*, 2011.

Sulastrri, Sulastrri, Happy Fitria, and Alfroki Martha. “Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Journal of Education Research* 1, no. 3 (2020). <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.30>.

Sunaengsih, Cucun. “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Terakreditasi A” 3, no. 2 (2016): 177–84. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v3i2.4259>.

Tsabitah, Nisa, and Nila Fitria. “PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURUTERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI RAUDHATUL ATHFAL TANGERANG.” *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 1, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i1.563>.

Uno, H. Hamzah B. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Yusuf, Tamzil, and Gita Suci. "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri 2 Penajam Paser Utara." *Jurnal GeoEkonomi* 9, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v9i2.23>.





LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMENT PENELITIAN ANGKET KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

A. Petunjuk Penggunaan Angket

1. Angket ini semata-mata digunakan untuk kebutuhan penelitian, mohon dijawab dengan jujur. Kerahasiaan jawaban akan dijaga sepenuhnya oleh peneliti.
2. Baca dan jawablah semua pertanyaan secara teliti tanpa ada yang dilewatkan.
3. Beri tanda (\surd) untuk jawaban yang bapak/ibu pilih
4. Terimakasih atas bantuan waktu dan partisipasi bapak/ibu saya ucapkan terimakasih.

B. Keterangan Jawaban

SL : Selalu	Dengan Skor Penilaian : 4
SR : Sering	Dengan Skor Penilaian : 3
JR : Jarang	Dengan Skor Penilaian : 2
TP : Tidak Pernah	Dengan Skor Penilaian : 1

C. Data Responden

Nama :

1. Jenis Kelamin
 - a. Pria
 - b. Wanita
2. Umur
 - a. 18-25 Tahun
 - b. 26-32 Tahun
 - c. 33-40 Tahun
 - d. > 40 Tahun

No	Indikator	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
			SL	SR	JR	TP
1	Menguasai materi, struktur, konsep, pola pikir keilmuan	Saya menguasai struktur mata pelajaran yang diampu				
2	yang mendukung	Saya menguasai				

	mata pelajaran yang diampu	konsep dasar materi yang diajarkan				
3		Saya menjelaskan materi dengan baik sehingga peserta didik mampu memahami materi yang saya berikan				
4		Saya mampu menjelaskan materi dengan detail				
5		Saya mempola pikirkan keilmuan mata pelajaran yang diampu				
6	Menguasai standar	Saya mengembangkan silabus				
7	kompetensi dan	Saya membuat RPP				
8	kompetensi dasar	Saya mengembangkan RPP secara cermat				
9	mata pelajaran/ bidang	Saya memahami potensi akademik pada peserta didik				
10	pengembangan yang diampu.	Saya memahami tujuan pada setiap kegiatan pembelajaran				
11	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu	Saya mengembangkan materi pembelajaran yang di ampu				
12	secara kreatif.	Saya memilih materi secara kreatif				

13		Saya mengelola materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik				
14		Saya mengembangkan materi sesuai dengan kemampuan siswa				
15		Saya menanamkan gemar membaca pada siswa				
16		Saya mengembangkan materi kepada siswa dengan tujuan mendorong siswa mendalami rasa ingin tahunya				
17	Mengembangkan keprofesionalan secara	Saya melakukan refleksi kinerja secara terus menerus				
18	berkelanjutan dengan melakukan	Saya melakukan penelitian kelas untuk meningkatkan keprofesionalan				
19	Tindakan reflektif.	Saya mengikuti zaman dengan belajar dari berbagai sumber				
20		Saya mengembangkan keprofesionalan di dalam kelas				
21	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk	Saya menerapkan teknologi dalam mengembangkan diri				
22	berkomunikasi	Saya				

	dan mengembangkan diri	mengembangkan keterampilan belajar inovatif melalui penguasaan teknologi				
23		Saya memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran				
24		Saya memanfaatkan teknologi informasi untuk berkomunikasi antar peserta didik				
25		Saya memanfaatkan kerja sama melalui teknologi komunikasi				

INSTRUMENT PENELITIAN ANGGKET MUTU PEMBELAJARAN

A. Petunjuk Penggunaan Angket

1. Angket ini semata-mata digunakan untuk kebutuhan penelitian, mohon dijawab dengan jujur. Kerahasiaan jawaban akan dijaga sepenuhnya oleh peneliti.
2. Baca dan jawablah semua pertanyaan secara teliti tanpa ada yang dilewatkan.
3. Beri tanda (\checkmark) untuk jawaban yang bapak/ibu pilih
4. Terimakasih atas bantuan waktu dan partisipasi bapak/ibu saya ucapkan terimakasih.

B. Keterangan Jawaban

SL : Selalu	Dengan Skor Penilaian : 4
SR : Sering	Dengan Skor Penilaian : 3
JR : Jarang	Dengan Skor Penilaian : 2
TP : Tidak Pernah	Dengan Skor Penilaian : 1

C. Data Responden

Nama :

1. Jenis Kelamin
 - a. Pria
 - b. Wanita
2. Umur
 - a. 18-25 Tahun
 - b. 26-32 Tahun
 - c. 33-40
 - d. > 40

N	Indikator	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
			S L	S R	J R	T P
1	Perencanaan Pembelajaran	Saya merencanakan pembelajaran terlebih dahulu saat proses pembelajaran				
2		Saya merancang perencanaan pembelajaran program semester				
3		Saya membuat RPP yang telah direncanakan				
4		Saya merancang media belajar yang relevan				
5		Saya membuat daftar nilai peserta didik sesuai dengan aspek				

6		Saya melakukan proses pembelajaran dengan bukti kehadiran siswa				
7	Pelaksanaan pembelajaran a) Kegiatan pembukaan pembelajaran	Saya melakukan proses pembelajaran dengan memperhatikan tempat duduk peserta didik				
8		Saya sebelum memulai pembelajaran mengucapkan lafadz basmallah				
9		Saya menjelaskan pentingnya pelajaran yang dipelajari				
10		Saya memberikan reward dengan pertanyaan-pertanyaan materi yang telah disajikan				
11		saya menentukan metode pembelajaran yang terkait dengan materi pendahuluan				

		serta inti				
12	b) Kegiatan pelaksanaan pembelajaran	saya menguasai materi pembelajaran yang diajarkan				
13		Saya melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP				
14		Saya menggunakan Bahasa yang mudah dipahami				
15		Saya menggunakan Bahasa asing (seperti Bahasa inggris)				
16		Saya menjelaskan secara rinci tentang materi yang diajarkan				
17		Saya tanggap dalam merespon pertanyaan siswa				
18		Saya menyelesaikan proses pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				
19		Saya merancang media pembelajaran sesuai dengan				

		materi yang akan diajarkan				
20	c) Kegiatan penutup pembelajaran	Saya memasuki ruangan kelas tepat pada waktu mata pembelaran dimulai				
21		Saya memberikan tugas secara tertulis (PR) setelah proses pembelajaran				
22		Saya melakukan remedial untuk peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata				
23	Penilaian hasil pembelajaran	Saya melakukan pengamatan perilaku terhadap peserta didik				
24		Saya melakukan penilaian akhir dalam proses pembelajaran				
25		Saya mengevaluasi hasil akhir proses pembelajaran yang telah diajarkan				

Bandar Lampung, 16 Januari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Hj. Siti Fatimah, M. Pd
NIP.197211211998032007

Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd.
NIP.197208182006041006



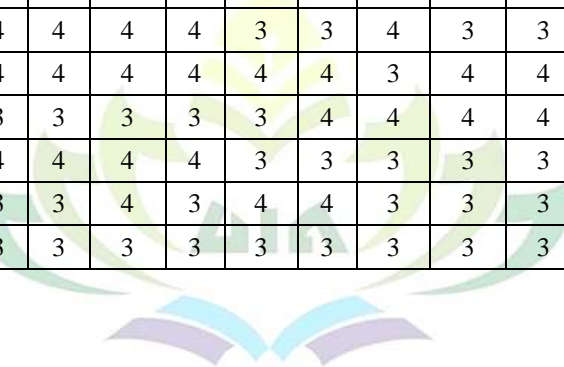


Lampiran 2

Tabulasi Kuesioner Variable X (Kompetensi Professional Guru)

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	Total
1	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	62
2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	61
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	67
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	61
7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	63
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	67
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	66
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
11	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	63
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
14	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	62
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	63
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	66

17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	63
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	63
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	65
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	67
21	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	59
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	66
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	65
24	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	49
25	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63
26	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	56
27	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	55
28	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	57
29	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	57
30	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	58
31	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	65
32	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	62
33	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	60
34	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	60
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	56

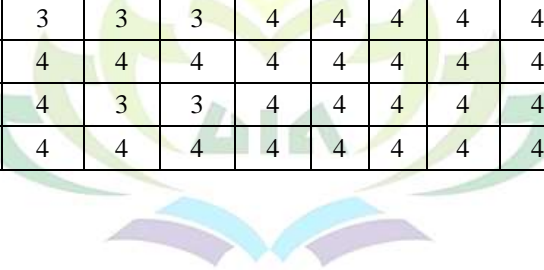


36	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	57
37	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	57





16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
18	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	80	
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
21	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	81	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	
24	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	84	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	
26	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	82	
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	94	
29	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	91	
30	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	90	
31	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
33	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	97	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	



35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105





Lampiran 4

Hasil Output Uji Validitas Varibel X (Kompetensi Profesional Guru)

Hasil Output Uji Validitas Variabel Y (Mutu Pembelajaran)

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	TOTAL	
X01	Pearson	1	,546	,327	-,140	,160	,180	,608	,608	,408	,608	,490	-,117	,229	-,036	,336	,279	,154	,025	,404	,065	,081	,081	,081	,081	,081	,081	,519
X01	Correlation		*				**	**	**	*																		*
X01	Sig. (2-tailed)		,013	,160	,556	,556	,004	,556	,004	,004	,077	,004	,028	,405	,332	,727	,147	,147	,234	,516	,916	,077	,784	,784	,784	,784	,784	,019



X04	Pearson Correlation	-	-	,44*	1	,250	,327	,667**	,327	-	,192	-	-	,32	,068	,028	-	-	,105	-	-	,192	-	,145	,105		
	Sig. (2-tailed)	,556	,749	,050		,288	,160	,001	,160	,556	,416	,556	,482	,166	,776	,906	,355	,355	,660	,279	,449	,416	,513	,416	,541	,660	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
X05	Pearson Correlation	,140	,459*	-,167	,250	1	,490*	,375	,490*	,140	,866**	,490*	,375	,490*	,357	,254	,218	-	,157	-	,404	,289	,466*	,289	,000	,218	,610**
	Sig. (2-tailed)																										
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20



	Sig. (2-tailed)	,556	,042	,482	,288	,028	,103	,028	,556	,000	,028	,103	,028	,122	,279	,355	,819	,508	,475	,077	,217	,038	,217	1,000	,355	,004	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X06	Pearson Correlation	,608**	,546*	,327	,327	,490*	1,90*	,400*	1,008**	,628**	,708**	,608**	,490*	-0,129	,254	,131	,031	,031	,279	-0,083	,025	,404	,065	,081	,081	,336	,626**



Sig. (2-tailed)		,004	,013	,160	,160	,028		,028	,000	,004	,000	,004	,028	,457	,332	,516	,898	,898	,234	,727	,916	,077	,784	,735	,735	,135	,147	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X07 Pearson Correlation		,140	-,115	,667	,667	,375	,490*	1,490*	,140	,577	,140	,063	,409	,102	,042	-,055	-,027	-,005	-,082	,180	,000	,233	,000	-,089	-,055	-,000	-,000	,300
	Sig. (2-tailed)	,556	,630	,001	,001	,103	,028	,028	,556	,008	,556	,794	,022	,669	,859	,819	,159	,660	,097	,449	1,000	,323	1,000	,217	,819	,819	,098	,198



X1	Pearson	,404	,397	,192	,192	,866**	,728**	,577**	,728**	,404	1	,728**	,577**	,404	,236	,147	,126	-	,061	-	,311	,200	,377	,200	-	,126	,633**
0	Correlation																										
	Sig. (2-tailed)	,077	,083	,416	,416	,000	,008	,007	,007	,077		,000	,008	,007	,317	,537	,597	,597	,800	,298	,182	,398	,101	,398	,780	,597	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20



X1 1	Pearson Correlation	,608**	,546*	,327	-,140	,490*	,608**	,140	,608**	,608**	,728**	1	,840**	,216	-,057	-,083	-,031	-,031	-,015	-,083	-,025	-,081	-,065	,081	-,081	-,031	,466*	
	Sig. (2-tailed)	,004	,013	,160	,556	,028	,004	,556	,004	,004	,000		,000	,306	,811	,727	,898	,898	,951	,727	,916	,735	,784	,735	,735	,835	,898	,038
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1 2	Pearson Correlation	,490*	,459*	,250	-,317	,375	,490*	,063	,490*	,477*	,540**	1	,140	-,153	-,170	-,155	-,155	-,105	-,170	-,145	-,000	-,000	-,000	-,000	-,000	-,000	-,055	,300
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20



	Sig. (2-tailed)	,028	,042	,288	,482	,103	,028	,794	,028	,028	,008	,000	,556	,519	,475	,819	,819	,660	,475	,851	1,000	1,000	,819	,198		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
X13	Pearson Correlation	-,176	-,096	,327	,327	,490	-,176	,490	-,176	-,104	,216	,140	1,057	-,057	-,083	,075	-,208	-,321	,277	-,343	,081	-,343	-,226	-,243	,092	
	Sig. (2-tailed)	,457	,686	,160	,160	,028	,457	,028	,457	,057	,377	,361	,556	,811	,727	,898	,241	,186	,168	,238	,303	,160	,735	,303	,241	,699



X1	Pear	,3	,3	-	-	,2	,03	-	,03	,0	,1	,0	-	,0	,8	,4	1	,7	,6	,4	,4	,3	,5	,378	,1	,0	,6
6	son	36	50	,2	,2	18	1	,0	1	31	26	31	,0	3	02	26		62	63	26	31	78	09		26	48	01
	Corre			18	18			55					55	1	**			**	**				*				**
	lation																										
	Sig.	,1	,1	,3	,3	,3	,89	,8	,89	,8	,5	,8	,8	,8	,0	,0		,0	,0	,0	,0	,1	,0	,100	,5	,8	,0
	(2-	47	30	55	55	55	8	19	8	98	97	98	19	9	00	61		00	01	61	58	00	22		97	42	05
	tailed													8													
)																										
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	2	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
														0													



	Sig. (2-tailed)	,234	,180	,299	,660	,508	,234	,660	,234	,951	,800	,951	,660	,188	,000	,023	,001	,000	,023	,475	,013	,299	,195	,195	,095	,055	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	2	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X19	Pearson Correlation	,154	,214	-,254	-,254	-,170	-,083	-,082	-,083	-,083	-,245	-,083	-,170	-,321	,416	,712	,426	,611	,507	1	,198	,343	,119	,047	,056	,345	
	Sig. (2-tailed)	,516	,365	,279	,279	,475	,727	,097	,727	,727	,298	,727	,475	,186	,068	,000	,061	,004	,023	,403	,139	,618	,139	,537	,816	,136	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	2	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	



X20	Pearson Correlation	,025	,288	-,180	-,180	,404	,025	,180	,025	,025	,311	,025	-,245	,477	,350	,431	,235	,169	,198	1	,311	,921	,933*	,311	,235	,614
	Sig. (2-tailed)	,916	,217	,449	,449	,077	,916	,449	,916	,916	,182	,916	,851	,238	,034	,130	,058	,318	,475	,403	,182	,082	,000	,182	,318	,082
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20



X2 1	Pearson Correlation	,404	,397	-,192	,189	,240	,040	,404	,081	,200	,081	-,000	-,471	,147	,378	,378	,545	,343	,311	1	,162	,467*	,200	,378	,567**		
	Sig. (2-tailed)	,077	,083	,416	,416	,217	,077	,077	,735	,398	,735	1,000	,360	,036	,537	,100	,100	,013	,139	,182	1	,496	,038	,398	,100	,009	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
X2 2	Pearson Correlation	,065	,321	-,155	-,155	,466	,065	,206	,065	,065	,377	,065	,000	,372	,571	,435	,509	,305	,244	,119	,921	,162	1	,808*	,377	,305	,671**
	Sig. (2-tailed)	,065	,021	,155	,155	,066	,065	,065	,065	,377	,065	,000	,372	,571	,435	,509	,305	,244	,119	,921	,162	1	,808*	,377	,305	,671**	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20



	Sig. (2-tailed)	,784	,168	,513	,513	,038	,784	,323	,784	,784	,101	,784	1,000	,106	,109	,022	,091	,299	,618	,000	,400		,000	,101	,191	,001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X23	Pearson Correlation	,081	,397	-,192	-,192	,289	,081	,000	,081	,000	,281	,000	,000	,408	,343	,378	,378	,303	,343	,333	,967	,467	,808	1,067	,478	,355	,600
	Sig. (2-tailed)	,735	,083	,416	,416	,217	,735	1,000	,735	,735	,335	,398	,735	1,000	,735	,036	,139	,100	,100	,195	,139	,000	,038	,000	,038	,100	,002



X2 5	Pear son Corre lation	,0 31	,3 50	- 2 18	,1 45	,2 18	,33 6	- 0 55	,33 6	,0 31	,1 26	,0 31	- 0 55	- 2 7	,3 56	,2 41	,0 48	,2 86	,4 35	,0 56	,2 35	,3 78	,3 05	,378	,8 82	1 **	,4 76
	Sig. (2- tailed)	,8 98	,1 30	,3 55	,5 41	,3 55	,14 7	,8 19	,14 7	,8 98	,5 97	,8 98	,8 19	,2 4	,1 23	,3 07	,8 42	,2 22	,0 55	,8 16	,3 18	,1 00	,1 91	,100	,0 00		,0 34
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	2	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TO TA L	Pear son Corre lation	,5 19	,6 62	,0 41	,1 05	,6 10	,62 6**	,3 00	,62 6**	,3 59	,6 33	,4 66	,3 00	,0 9	,7 43	,5 39	,6 01	,5 59	,6 40	,3 45	,6 14	,5 67	,6 71	,655*	,3 91	,4 76	1



Sig. (2- tailed)	,0 19	,0 01	,8 63	,6 60	,0 04	,00 3	,1 98	,00 3	,1 20	,0 03	,0 38	,1 98	,6 9	,0 00	,0 14	,0 05	,0 10	,0 02	,1 36	,0 04	,0 09	,0 01	,002	,0 89	,0 34
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20



	Sig. (2-tailed)	,826	,749	,686		,686	,749	,001	,826	,013	,826	,749	,001	,429	,429	,472	,252	,380	,606	,281	,281	,331	,168	,365	,331	,380	,806
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y05	Pearson Correlation	,546*	,793*	-,176	-,096	,193*	,727	,346*	,516	,216	-,096	,327	-,040	-,057	-,057	,066	,280	,183	,011	-,183	,380	,140	-,065	,083	,140	,140	,353
	Sig. (2-tailed)	,013	,000	,457	,686	,000	,160	,013	,361	,686	,160	,556	,811	,811	,781	,233	,440	,964	,440	,040	,598	,556	,784	,727	,456	,556	,127



Y07	Pearson Correlation	,688**	,444*	-,140	,688*	,327	,444*	1	-,076	,793*	-,076	,444*	,444*	,068	,068	,203	,069	,034	,433	-,034	-,034	,000	-,155	,028	,303	,401
	Sig. (2-tailed)	,001	,050	,556	,001	,160	,050		,749	,000	,749	,050	,050	,776	,776	,391	,773	,888	,056	,888	,800	,513	,906	,188	,151	,079
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y08	Pearson Correlation	-,053	,688*	-,096	-,053	,546*	-,076	1	-,096	-,053	-,076	-,076	-,087	-,087	-,171	,363	,254	-,228	-,254	,208	-,229	-,321	-,214	-,229	,2067	



Sig. (2-tailed)	,826	,001	,686	,826	,013	,749	,749		,686	,826	,749	,749	,429	,429	,472	,115	,281	,333	,281	,380	,331	,168	,365	,328	,331	,779		
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
Y Pearson Correlation	,546*	,327	-,176	,546*	,216	,327	,793*	-,096	1	,546*	,793*	,793*	-,057	-,057	,255	,087	-,099	,439	-,083	-,083	-,040	-,036	-,015	-,040	-,040	,516	,140	,301
Sig. (2-tailed)	,013	,160	,457	,013	,361	,160	,000	,686		,013	,000	,000	,811	,811	,277	,716	,679	,053	,440	,440	,556	,160	,516	,516	,516	,196		



Y 11	Pearson	,688**	,444*	-	-	,327	,444*	,444*	-	,790	,688*	,688*	1	,444*	,068	,068	,428	,298	,034	,433	-	-	,000	-	-	,000	,000	,401
	Correlation			,140	,076					,776	,688*																	
	Sig. (2-tailed)	,001	,050	,556	,749	,160	,050	,050	,749	,000	,001			,050	,776	,776	,060	,201	,888	,056	,888	,888	1,000	,513	,906	,180	,180	,079
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y 12	Pearson	-,076	-,111	-,140	,688*	-,140	-,111	,444*	-,076	,790	,688*	,444*	1	-,272	-,272	-,023	-,161	-,302	,178	-,369	-,369	-,333	-,466*	-,311	-,300	-,000	-,085	
	Correlation																											
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20



Sig. (2-tailed)	,749	,641	,556	,001	,556	,641	,050	,749	,000	,001	,050	,246	,246	,925	,499	,196	,452	,110	,110	,151	,038	,182	,100	,100	,721
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y Pearson Correlation	,281	,068	,229	-,187	-,057	,068	,068	-,187	-,057	-,187	-,072	1,092*	,772*	,750*	,487	,249*	,739*	,733*	,516*	,871*	,562*	,623**	,204	,204	,778**



Sig. (2-tailed)	,230	,776	,332	,429	,811	,776	,776	,429	,811	,429	,776	,246		,000	,000	,047	,220	,000	,000	,015	,000	,009	,003	,3288	,000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y Pearson Correlation	,281	,068	,229	-,187	-,057	,068	,068	-,187	-,057	-,187	,068	-,292	,792*	1	,772*	,450*	,287	,593*	,533*	,533*	,612*	,381	,450*	,228	,685**



Sig. (2-tailed)	,230	,776	,332	,429	,811	,776	,776	,429	,811	,429	,776	,246	,000	,000	,047	,220	,006	,015	,015	,004	,098	,046	,328	,001
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y Pearson Correlation	,450*	,203	,066	-,171	,066	,203	,203	-,171	,255	,140	,428	-,023	,772*	,772*	1,12*	,278	,811*	,537*	,401	,608*	,473*	,567**	,203	,858**



Sig. (2-tailed)	,047	,391	,781	,472	,781	,391	,391	,472	,277	,557	,060	,925	,000	,000	,000	,235	,000	,015	,080	,004	,035	,009	,323	,000	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
Y Pearson Correlation	,363	,528*	-,106	-,268	,280	,069	,069	,363	,087	,047	,298	-,161	,450*	,450*	,712*	1	,602*	,521*	,505*	,228	,207	,289	,193	,482*	,744**



Sig. (2-tailed)	,115	,017	,656	,252	,233	,773	,773	,115	,716	,843	,201	,499	,047	,047	,000	,005	,018	,023	,333	,382	,217	,416	,00	,031	,000	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
Y Pearson Correlation	,254	,369	-,099	-,208	,183	,034	,034	,254	-,099	-,208	,034	-,034	,287	,287	,278	,602*	1	,023	,616*	,212	,101	,234	-,162	1,00*	,905**	,539*



Sig. (2-tailed)	,281	,110	,679	,380	,440	,888	,888	,281	,679	,380	,888	,196	,220	,220	,235	,005		,923	,004	,369	,673	,320	,495	,000	,000	,014
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y Pearson Correlation	,474*	,178	,011	,123	,011	,178	,433	-,228	,439	,123	,433	,178	,749*	,593*	,811*	,521*	,023	138	,484	,235*	,521	,321	,499*	,002	,076	,751**



Sig. (2-tailed)	,035	,452	,964	,606	,964	,452	,056	,333	,053	,606	,056	,452	,000	,006	,000	,018	,923		,053	,224	,015	,168	,025	,092	,749	,000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y Pearson Correlation	,208	-,034	,099	-,054	-,183	-,034	-,034	-,254	-,183	-,254	-,034	-,369	,739*	,533*	,537*	,505*	,616*	,438	1	,192	,503*	,703*	,332	,561	,503*	,634**



Sig. (2-tailed)	,380	,888	,679	,281	,440	,888	,888	,281	,440	,281	,888	,110	,000	,015	,015	,023	,004	,053		,418	,024	,001	,152	,004	,024	,003
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y Pearson Correlation	,208	,302	,380	-,254	,380	,302	-,234	,208	-,183	-,254	-,302	-,333*	,533*	,401	,228	,212	,284	,192	1	,704*	,328	,503*	,201	,101	,561*	



Sig. (2-tailed)	,380	,196	,098	,281	,098	,196	,888	,380	,440	,281	,888	,110	,015	,015	,080	,333	,369	,224	,418		,001	,158	,024	,373	,609	,010
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y Pearson Correlation	,229	,000	,140	-,229	,140	,333	,000	-,229	-,140	-,229	,000	-,333	,816*	,612*	,608*	,207	,101	,535*	,503*	,704*	1	,653*	,763**	,100	,000	,639**



Sig. (2-tailed)	,331	1,000	,556	,331	,556	,151	1,000	,331	,556	,331	1,000	,151	,000	,004	,004	,382	,673	,015	,024	,001		,002	,000	,106	1,000	,002	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y Pearson Correlation	,107	-,155	-,065	-,021	-,065	,155	-,155	-,021	-,026	-,021	-,155	-,466*	,571*	,381	,473*	,289	,234	,321	,703*	,328	,653*	1	,751**	,023	,093	,476*	



Sig. (2-tailed)	,654	,513	,784	,168	,784	,513	,513	,168	,160	,168	,513	,038	,009	,098	,035	,217	,320	,168	,001	,158	,002		,000	,032	,696	,034
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y Pearson Correlation	,175	-,028	,083	-,214	,083	,254	-,228	-,214	-,214	-,228	-,311	,623*	,450*	,567*	,193	-,162	,499*	,332	,503*	,763*	,751*	1	-,154	-,262	,489*	
Sig. (2-tailed)	,460	,906	,727	,365	,727	,279	,906	,365	,516	,365	,906	,182	,003	,046	,009	,416	,495	,025	,152	,024	,000	,000		,049	,279	,029



Y Pearson	,22	,3	-	,2	,1	,0	,3	,2	,1	-	,0	,0	,2	,2	,2	,4	,9	,0	,5	,1	,0	,0	-	,	1	,511*
25 n	9	33	,1	,29	,40	00	,33	,29	,40	,2	00	00	,04	,04	,03	,82*	,05*	,76	,03*	,01	,00	,93	,25	,9		
Correlation			,40							,29																
Sig. (2-tailed)	,33	,1	,5	,3	,5	1,	,1	,3	,5	,3	1,	1,	,3	,3	,3	,0	,0	,7	,0	,6	1,	,6	,27	,		,021
	1	51	56	31	56	00	51	31	56	31	00	00	88	88	91	31	00	49	24	73	00	96	9	0		
						0					0	0									0		0	0		
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
T Pearson	,61	,4	,0	-	,3	,3	,4	,0	,3	-	,4	-	,7	,6	,8	,7	,5	,7	,6	,5	,6	,4	,48	,	,5	1
0 n	1**	93*	46	,0	,53	,71	,01	,67	,01	,0	,01	,0	,78*	,85*	,58*	,44*	,39*	,51*	,34*	,61*	,39*	,76*	9*	5	11	
T Correlation				,59						,59		,85	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*				
A tion																										
L																										



Sig. (2-tailed)	,004	,027	,847	,806	,127	,107	,079	,779	,196	,806	,079	,721	,000	,001	,000	,000	,014	,000	,003	,010	,002	,034	,029	,000	,021		
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20





Lampiran 6
Dokumentasi Foto



Wawancara Siswa/Siswi Kelas IX SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung



Wawancara dengan guru SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung



Suasana kelas X, XI, XII saat pembelajaran di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

Lampiran 7 Surat Pra Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARRIBYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Letkol H. Ledyo Susanto Sukarano - Bandar Lampung (telp. 0722) 784289

No. Surat : B. 166/Us. 16/DT. 3/PP.009 7/0K/2022
Lampiran : 1 (Satu)
Prejud : 1 (satu) Melaksanakan Pra Penelitian

Bandar Lampung, 11 Agustus 2022

Kepada Yth
Kepala SMA 3 Al-Azhar Bandar Lampung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum W. B.

Dalam rangka memenuhi persyaratan menyelesaikan studi pada program Sarjana Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung, maka dengan ini kami mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/

Nama : Yami
NPM : 1911030227
Semester : VI (Enam)
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di SMA 3 Al-Azhar Bandar Lampung. Data hasil Pra Penelitian tersebut akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Proposal Skripsi.

Atas izin serta kerjasannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum W. B.

An. Dekan
Wakil Dekan I Bidang Akademik dan


Dekan Makhluh, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19505032001121001

Tembusan

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Kasubag Akademik
3. Kepala Manajemen Pendidikan Islam
4. Mahasiswa/ yang bersangkutan

*Surat Pra Penelitian Di SMA Al-Azhar 3 Bandar
Lampung*

Lampiran 8



**Penyebaran Angket Yang Diserahkan Kepada Waka Kurikulum
SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung**



Lampiran 9



**Penyerahan Surat Balasan Penelitian Yang Diberikan Oleh Staff
TU SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung**



Lampiran 10

**YAYASAN AL AZHAR LAMPUNG**
SMA AL AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG
NIB : L.0044009 NIS : 30120007094302124001016 NIS : 300301 NPSN : 10007000
TERAKREDITASI : A
Jl. H. Nur, 1 Sejang Jaya Labuhan Ratu Bandar Lampung Telp. (0721) 774107
Kedipus.31141 Email : skolah@yayasanalazhar3.com Website : www.alazhar3.com


SURAT KETERANGAN
Nomor : 0161/SMA.3F/II/2023

Yang Bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Yanti
NPM	: 1911030227
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam

Adalah benar mahasiswa/i UIN Raden Intan Lampung dan telah melaksanakan Penelitian di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung yang berjudul: "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Mutu Pembelajaran di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 16 Syaaban 1444 H
08 Maret 2023 M
Kepala SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung


3 Saiful Afriansah, S.Pd, Gr
NIP. 196909104092019071391

Surat Balasan Penelitian di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 3513, Telp. 0721 780887

SURAT KETERANGAN SIMILARITAS TURNITIN

Berdasarkan surat edaran Rektor UIN Raden Intan Lampung Nomor: 7496/UN.16/R/HK.007/03/2023 tentang penggunaan aplikasi *Plagiarism Checker* Turnitin dalam Penyusunan Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa di Lingkungan UIN Raden Intan Lampung, maka saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Riyuzen Praja Tuala, S.Pd., M.Pd.
NIP : 196608171995121002
NIDN : 2017086602
Pangkat Gol. : IV/b
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jabatan : Sekretaris Jurusan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi (BAB I-V) dengan judul:

“PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG” Oleh Yanti, NPM : 1911030227.

Telah dicek kesamaan (*similarity*) menggunakan aplikasi Turnitin dengan tingkat plagiarisme sebesar 19% (Sembilan belas persen), dengan exclude per kalimat < 1% (kurang dari satu persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 27 Maret 2023

Yang menyatakan,

Dr. Riyuzen Praja Tuala, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196608171995121002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl.Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-7496/ Un.16 / P1 /KT/III/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN DI
SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG**

Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
YANTI	1911030227	FTK/MPI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar **19%**. Dan dinyatakan ***Lulus*** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 16 Maret 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

39	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
41	core.ac.uk Internet Source	<1 %
42	lib.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
43	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
44	stiepasaman.ac.id Internet Source	<1 %
45	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	<1 %
46	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
47	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1 %
48	publikasipendidikan.blogspot.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On

PENGARUH KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU
TERHADAP MUTU
PEMBELAJARAN DI SMA AL-
AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG

by Yanti Yanti

Submission date: 16-Mar-2023 01:53PM (UTC+0700).

Submission ID: 2038394496

File name: SKRIPSI_YANTI_1911030227_BARU_1_-1.docx (169.34K)

Word count: 9538

Character count: 56219

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX	17% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4%
3	text-id.123dok.com Internet Source	2%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
6	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1%
7	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1%
8	theses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%